

**MODEL PERILAKU PENGGUNAAN *MOBILE BANKING*
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh :

NUR INAYAH

NIM 1405026184

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An. Sdri. Nur Inayah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Inayah
NIM : 1405026184
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Model Perilaku Penggunaan *Mobile Banking* di Bank Syariah

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

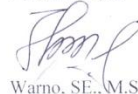
Pembimbing I



D. Ratno Ariyanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

Semarang, 5 Juli 2018

Pembimbing II



Warno, SE., M.Si.
NIP. 198307212015031002



PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Nur Inayah
NIM : 1405026184
Judul : Model Perilaku Penggunaan *Mobile Banking* di Bank Syariah

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat *cumlaude/baik/cukup*, pada tanggal 24 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I tahun akademik 2017/2018.

Semarang, 24 Juli 2018

Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Farqon, Lc., M.A
NIP. 197512182005011002

Sekretaris Sidang

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt
NIP. 198001282008011010

Penguji I

Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M
NIP. 195709131982031002

Penguji II

H. Aye Yusuf Mujaddid, M.A.G
NIP. 196701191998031002



Pembimbing I

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II

Warno, SE., M.Si
NIP. 198307212015031002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”. (QS. Al-Insyirah (94) : 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya serta segala keridhoan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Lasmani dan Ibu Mastanah yang telah memberikan doa restu, semangat, perhatian, cinta dan kasih sayang, dukungan moril maupun materil dan kesabarannya menunggu terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada kalian, amiin.
2. Adik saya tersayang Syaiful Anwar yang juga sedang menuntut ilmu, semoga tetap dalam jalur kesuksesan dan mampu menjadi anak yang berbakti, bermanfaat dan membahagiakan.
3. Guru sekaligus motivator saya Bapak Ilyas Hisyam dan Ibu Uswatun Hasanah yang telah mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang baik serta banyak membantu saya sehingga saya bisa melangkah sampai sejauh ini. Semoga selalu terlimpah rahmat dan karunia-Nya.
4. Dosen dan semua guru-guruku yang telah berjasa begitu besar, berkat bimbingan dan do'a yang pada akhirnya saya bisa melangkah sampai sejauh ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya.

5. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terutama EIF14 yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, terima kasih karena kalian adalah teman yang terbaik dan solid. Dimanapun dan kapanpun jangan pernah lupa dan putus tali persaudaraan kita, ingat jargon kita “life together on peace”.
6. Konco wara-wiri Kiki, Eka, Indana, Ayu, Ida, Hana. Semoga kita bisa bertemu dan bersenda gurau dengan cerita suksesnya masing-masing.
7. Teman-teman BPUN14 (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) Rembang, KOBİ (Komunitas Bisnis) UIN Walisongo, KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) UIN Walisongo, GenBI16 (Generasi Baru Indonesia) Semarang, BMC14 (Bidikmisi) UIN Walisongo, KKN Posko 46 Tlogoboyo, Anggota Dewan Karonsih, PPL RSISA dan Anak Mbarep. Terimakasih untuk semua kebaikan dan kenangan terindahya, semoga dilain waktu kita bisa saling berbagi kesuksesan kembali.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Juli 2018
Deklarator,



Nur Inayah
1405026184

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَيّ = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطُّب *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya الصناعة = *al-shina`ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-ma`isyah al-thabi`iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji perilaku nasabah bank syariah dalam menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Alasan penelitian ini dilakukan karena hampir semua perbankan baik konvensional maupun syariah telah mengembangkan produk berbasis internet yaitu *mobile banking* untuk memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang langsung ke bank karena dapat diakses setiap saat. Akan tetapi kenyataannya masih banyak nasabah yang lebih memilih melakukan transaksi secara manual dengan antri di Bank maupun di ATM.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan syariah di Semarang yang menggunakan *mobile banking* dan sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik data SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan software statistik warpPLS 5.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*, minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking* dan motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Bagi perbankan syariah, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan *mobile banking*, agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi di perbankan. Sehingga nasabah akan terus meningkatkan penggunaan layanan *mobile banking*. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat

memperluas model *Theory Acceptance Model (TAM)* untuk menjelaskan perilaku penggunaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengambilan keputusan dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah yang memberikan kemudahan dan kemanfaatan sesuai dengan kebutuhan baik secara dimensi material maupun dimensi spiritual.

Kata kunci : Bank Syariah, *Mobile Banking*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam, tidak ada daya upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW serta kepada para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholih.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Ahmad Furqon, Lc. MA. selaku Ketua Jurusan dan Mohammad Nadzir, MSI selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing I, dan Warno, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan perpustakaan institut yang telah direpotkan selama pembuatan skripsi ini.
7. Dan Semua pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 5 Juli 2018

Nur Inayah

1405026184

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN DEKLARASI	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori.....	13
2.1.1 Bank Syariah.....	13

2.1.2 <i>Mobile Banking</i>	14
2.1.3 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	17
2.1.3.1 Persepsi Kemudahan.....	19
2.1.3.2 Persepsi Kemanfaatan.....	22
2.1.3.3 Sikap Terhadap Penggunaan.....	24
2.1.3.4 Minat Perilaku.....	26
2.1.3.5 Penggunaan Secara Nyata.....	29
2.1.3.6 Motivasi Spiritual.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Kerangka Pemikiran.....	42
2.4 Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan sumber data.....	45
3.1.1 Jenis Penelitian.....	45
3.1.2 Sumber Data.....	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel.....	47
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.3.1 Kuisioner.....	49
3.4 Variabel Penelitian.....	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	54
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	55

3.5.2 Verifikasi Data	56
3.5.3 Konstruksi Diagram Jalur	57
3.5.4 Evaluasi Model Pengukuran	59
3.5.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>outer model</i>)	59
3.5.4.2 Evaluasi Model Struktural (<i>inner model</i>)	61
3.5.5 Uji Hipotesis	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
4.1.1 Bank Syariah.....	64
4.1.1.1 Berdirinya Bank Syariah di Dunia.....	64
4.1.1.2 Berdirinya Bank Syariah di Indonesia.....	68
4.1.1.3 Visi dan Misi Bank Syariah.....	72
4.1.1.4 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah.....	73
4.1.1.5 Ciri-ciri dan Landasan Operasional Bank Syariah	78
4.1.1.6 Produk dan Jasa Bank Syariah.....	83
4.1.2 <i>Mobile Banking</i>	99
4.1.2.1 Layanan <i>Mobile Banking</i>	99
4.1.2.2 Layanan <i>Mobile Banking</i> pada Perbankan Syariah.....	100
4.1.2.2.1 BSM <i>Mobile Banking</i>	100

4.1.2.2.2 BNI Syariah <i>Mobile Banking</i>	105
4.1.2.2.3 BRI Syariah <i>Mobile Banking</i>	110
4.1.2.2.4 BCA Syariah <i>Mobile Banking</i>	114
4.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Mobile Banking</i>	118
4.2 Gambaran Umum Responden.....	119
4.2.1 Usia Responden	120
4.2.2 Jenis Kelamin Responden	122
4.2.3 Pendidikan Terakhir.....	123
4.2.4 Jenis Pekerjaan.....	124
4.2.5 Pendapatan Per Bulan	125
4.2.6 Pengalaman Responden Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	126
4.3 Analisis Data	127
4.3.1 Statistik Deskriptif	127
4.3.2 Verifikasi Data.....	133
4.3.3 Konstruksi Diagram Jalur	134
4.3.4 Evaluasi Model Pengukuran(<i>outer model</i>)	135
4.3.5 Evaluasi Model Struktural (<i>inner model</i>)	140
4.3.6 Uji Hipotesis	141
4.3.6.1 H1a: Persepsi kemudahan berpengaruh positif	

	terhadap sikap penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i>	144
4.3.6.2 H1b:	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i> melalui persepsi kemanfaatan	145
4.3.6.3 H2:	Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i>	147
4.3.6.4 H3:	Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i>	148
4.3.6.5 H4:	Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i>	149

4.3.6.6 H5:	Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>	150
4.3.6.7 H6:	Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>	151
4.4 Pembahasan		152

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	161
5.2 Saran.....	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 : Variabel Penelitian	51
Tabel 3.2 : <i>Construct</i> dan Indikator Hubungan	58
Tabel 4.1 : Perkembangan Peraturan Perundang-undangan Bank Syariah di Indonesia	71
Tabel 4.2 : Fungsi Bank Syariah	76
Tabel 4.3 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	81
Tabel 4.4 : Usia Responden.....	121
Tabel 4.5 : Jenis Kelamin Responden	122
Tabel 4.6 : Pendidikan Terakhir Responden	123
Tabel 4.7 : Jenis Pekerjaan Responden	124
Tabel 4.8 : Pendapatan Responden.....	125
Tabel 4.9 : Pengalaman Responden Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	126
Tabel 4.10 : Statistik Deskriptif	127
Tabel 4.11 : Hasil Nilai <i>Convergent Validity (loading)</i>	136
Tabel 4.12 : Hasil Nilai AVE	137
Tabel 4.13 : Hasil Nilai Akar Kuadrat AVE	138
Tabel 4.14 : Hasil <i>Composite Reliability</i>	139
Tabel 4.15 : Hasil Uji <i>Model Fit</i>	140
Tabel 4.16 : <i>Indirect and Total Effect</i>	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 : Model Diagram Jalur Penelitian	135
Gambar 4.2 : Model Penelitian.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Dokumentasi Kuesioner Penelitian *Online*

Lampiran 3 : Jawaban Responden

Lampiran 4 : Hasil *Pre-Processed* Data Menggunakan
Aplikasi WarpPLS

Lampiran 5 : *Model Estimates* Data Menggunakan Aplikasi
WarpPLS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kajian tentang spiritualitas telah banyak menjadi perbincangan dan pembahasan yang dikaitkan dengan dunia kerja, bisnis, kepemimpinan dan keagamaan dalam bisnis. Bahkan, di dunia Barat yang terkenal sekuler banyak mengaitkan unsur spiritualitas ke dalam berbagai aspek. Karena spiritualitas memiliki pengaruh penting pada psikis seseorang dalam bekerja terhadap peningkatan kinerjanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Madlin terhadap 512 manajer dan pemilik perusahaan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa tingkat religiuitas mempunyai peran penting dalam membentuk persepsi dan sikap karyawan maupun pemilik bisnis di Amerika Serikat.¹

Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghozali, menunjukkan bahwa tingkat religiuitas karyawan sesuai dengan agamanya masing-masing berpengaruh terhadap sikap dan perilaku kerjanya. Sikap kerja tersebut meliputi komitmen organisasi dan kepuasan kerja, yang pada akhirnya sikap kerja tersebut berdampak langsung pada produktivitas kerja.² Menurut

¹ Anita Rahmawaty, “Model Perilaku Penerimaan Internet Banking di Bank Syariah: Peran Motivasi Sepiritual”, Jurnal, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012, h. 1785

² Imam Ghozali, “Pengaruh Religiositas Terhadap Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas”, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 9, 2002, h. 1

penelitian Hijriah, bagi pelaku usaha secara sederhana nilai-nilai spiritualitas Islam dapat menjadi potensi untuk dimanfaatkan hingga menghasilkan sikap serta karakter yang dapat diimplementasikan guna mencapai keberlangsungan usaha yang sesuai dengan perspektif Islam.³ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Shofwa menunjukkan motivasi spiritual berpengaruh terhadap kinerja religius dosen dan karyawan STAIN Purwokerto.⁴ Dan penelitian yang dilakukan oleh Alfani juga menunjukkan bahwa motivasi spiritual Islam berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *internet banking* Bank Syariah Mandiri Surabaya.⁵

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi spiritual seseorang memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku manusia. Sehingga konsep motivasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi sikap kerja, kinerja maupun minat penggunaan. Untuk itu motivasi spiritual juga bisa digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai perilaku nasabah bank dalam menggunakan *mobile banking*. Hal ini didasarkan pada perilaku ekonomi seseorang yang memiliki tujuan

³ Hanifiyah Yuliatul Hijriah, "Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan", Jurnal Tsaqafah, Vol. 12, No. 1, 2016, h. 206

⁴ Yoiz Shofwa, "Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto", Jurnal Pro Bisnis, Vol. 6, No. 1, 2013, h. 16

⁵ Dennis Shabri Alfani, "Pengaruh Perceived Usefulness (Persepsi Kemanfaatan), Perceived Ease Of Use (Persepsi Kemudahan), Perceived Credibility (Persepsi Kredibilitas) dan Motivasi Spiritual Islam Pada Minat Menggunakan Internet Banking Bank Syariah Mandiri Surabaya", Surabaya: Universitas Airlangga, 2014

untuk memenuhi segala kebutuhannya dalam mencapai kesejahteraan (*kemaslahatan*).⁶ Dengan demikian, motivasi spiritual diprediksikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah bank dalam menggunakan *mobile banking*.

Sebagai salah satu media teknologi informasi yang modern, internet saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terlebih dalam bidang ekonomi dengan adanya internet, dapat memudahkan penyampaian informasi secara cepat, luas dan akurat. Perkembangan teknologi internet inilah yang sekarang banyak memberikan peluang terciptanya aplikasi bisnis yang berbasis internet. Salah satunya sektor industri yang memanfaatkan peluang tersebut adalah sektor perbankan. Dimana dalam sektor perbankan peluang ini digunakan untuk mengembangkan fasilitas layanannya salah satunya adalah *mobile banking*. Fasilitas layanan *mobile banking* sekarang telah menjadi perhatian untuk persaingan antar bank merebut pangsa pasar. *Mobile banking* merupakan jasa layanan perbankan yang disediakan oleh bank untuk nasabahnya agar dapat menggunakan jasa layanan perbankan tanpa batas ruang dan waktu dan juga berbasis teknologi seluler dan internet yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang langsung ke bank karena dapat diakses setiap saat.⁷ Dalam perkembangan produk berbasis internet

⁶ Rahmawaty, "Model...", h. 1786

⁷ Mahmudatus Sa'diyah dan Nur Aziroh, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim Pengguna Mobile

ini tidak hanya perbankan konvensional saja yang memanfaatkan peluang tersebut tetapi perbankan syariah juga ikut memanfaatkannya. Beberapa bank syariah yang ikut mengembangkan *mobile banking* sebagai produk yang berbasis internet diantaranya yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah, BCA Syariah dan yang lainnya. Dengan adanya inovasi produk melalui teknologi internet pelayanan yang dilakukan oleh perbankan syariah tersebut diharapkan nasabah bank syariah bisa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik.

Berdasarkan survei yang dilakukan lembaga Sharingvision, pada awal tahun 2015 pertumbuhan pengguna *mobile banking* dari 4 bank (Bank Mandiri, BCA, BNI, dan BRI) di Indonesia mencapai 23,65 juta pengguna. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 25% dari jumlah pengguna *mobile banking* pada tahun 2014 yang hanya sebesar 18,8 juta pengguna.⁸ Walaupun demikian, ternyata menurut lembaga penelitian Mircosave mengatakan bahwa pengguna internet untuk layanan keuangan di Indonesia hanya sebesar 0,73% dari total pengguna telepon seluler secara keseluruhan, angka ini terpaut jauh lebih rendah jika

Banking di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kudus”, Jurnal Equilibrium, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 119

⁸ Sharing Vision, “Pertumbuhan Sms/Mobile Banking di Indonesia”, <https://sharingvision.com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/>, Diakses tanggal 03 April 2018

dibandingkan dengan negara Malaysia sebesar 5,79% dan Kamboja sebesar 2,73%. Hal ini karena jumlah pengguna *smart phone* di Indonesia hanya sebesar 20-40% dari jumlah pengguna kartu SIM sebesar 200 juta pengguna dan masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan di lembaga keuangan formal atau bank hanya sebesar 36%.⁹ Menurut penelitian Rahayu, kenyataannya juga terbukti bahwa masih banyak nasabah yang lebih memilih melakukan transaksi secara manual dengan antri di Bank maupun di ATM. Dan juga masih banyak nasabah yang mempunyai *mobile banking* tapi kurang dimanfaatkan, karena tidak semua orang paham cara menggunakannya serta tingkat kemampuan nasabah dalam menggunakan *mobile phone* dan internet.¹⁰

Oleh karena itu, diperlukan suatu model atau pendekatan yang bisa menjelaskan para nasabah bank syariah dalam menerima atau menolak penggunaan *mobile banking*. Model yang banyak digunakan untuk mengukur penerimaan menggunakan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Karena model ini dapat mendeskripsikan tingkat penerimaan individu dari penerapan teknologi dan minat perilaku penggunaan teknologi yang

⁹ Tempo.co, "Penggunaan Mobile Banking di Indonesia Masih Rendah", <https://bisnis.tempo.co/read/811653/pengguna-mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah>, Diakses tanggal 03 April 2018

¹⁰ Imam Sugih Rahayu, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2015, h. 138

dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).¹¹ Selain dua faktor tersebut juga terdapat beberapa faktor lainnya yaitu sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), minat perilaku penggunaan (*behavior intention to use*) dan penggunaan sistem secara aktual (*actual system use*).

Persepsi kemudahan (*preceived ease of us*) ialah tingkat keyakinan atau kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi sistem tertentu mudah, terbebas dari kesulitan dan tidak memerlukan usaha keras. Sedangkan persepsi kemanfaatan (*preceived usefulness*) ialah tingkat keyakinan atau kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.¹² Sikap terhadap perilaku (*attitude toward using*) adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu objek yang akan di sikapi. Perasaan ini timbul dari adanya evaluasi individu atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu.¹³

¹¹ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan", *Jurnal Iqra'*, Vol. 09, No. 01, 2015, h. 5-6

¹² Abdul Khakim, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Grobogan", Salatiga: IAIN Salatiga, 2016, h. 16

¹³ Islamyliya dan Evi Mutia, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam

Minat perilaku (*behavioral intention to use*) dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan suatu perilaku pada penggunaan teknologi. Seseorang akan merasa puas menggunakan teknologi jika meyakini bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan kinerjanya.¹⁴ Penggunaan sistem secara nyata (*actual system use*) dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut apakah dengan menambahkan variabel motivasi spiritual dalam model TAM berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *mobile banking* dikalangan para nasabah bank syariah. Motivasi spiritual adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada individu, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya pada tujuan tertentu. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan fitri yang pemenuhannya tergantung pada kesempurnaan pertumbuhan kepribadian dan kematangan individu. Sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual ini

Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 193

¹⁴ Imam Anendro, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Penggunaan E-Money”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016, h. 41

¹⁵ Luh Putu Rara Ayu Ratnaningrum, “Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking di Kota Denpasar”, Denpasar: Universitas Udayana, 2013, h. 21

sangat berpengaruh pada pembentukan konsep diri yang akan terwujud dalam tingkah laku seseorang.¹⁶ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Model Perilaku Penggunaan *Mobile Banking* di Bank Syariah**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan?
3. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*?
4. Apakah sikap perilaku berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*?
5. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*?
6. Apakah minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*?

¹⁶ I Wayan Catra Yasa, “Motivasi Spiritual, Budaya Kerja dan Etos Kerja Sebagai Prediktor Terhadap Kepuasan Pedagang Melalui Kualitas Layanan Pedagang Kaki Lima di Pasar Badung Bali”, Tesis, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013, h. 17

7. Apakah motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.
2. Untuk mengetahui bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan.
3. Untuk mengetahui bahwa persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.
4. Untuk mengetahui bahwa sikap perilaku mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.
5. Untuk mengetahui bahwa persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.
6. Untuk mengetahui minat perilaku mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.
7. Untuk mengetahui motivasi spiritual mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap perilaku penggunaan *mobile banking* dikalangan para nasabah bank syariah.
2. Bagi perbankan syariah, penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi perbankan syariah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan penggunaan *mobile banking* bagi para nasabah.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan perilaku penggunaan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengambilan keputusan dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah yang memberikan kemudahan dan kemanfaatan sesuai dengan kebutuhan baik secara dimensi material maupun dimensi spiritual.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan penelitian ini, maka sistematis penulisan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang beberapa sub bab yang yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab yaitu kerangka teori, hipotesis dan juga penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran yang lebih rinci tentang metode penelitian, prosedur penelitian dan proses penelitian yang meliputi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penelitian data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum atau deskripsi objek penelitian, hasil dari penelitian yang dilakukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang menyajikan secara singkat keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan dan juga mengenai saran yang diberikan kepada pihak perbankan, akademisi, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adalah daftar dari berbagai sumber referensi yang menjadi bahan dalam penelitian seperti buku-buku, jurnal ilmiah, majalah atau website dan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Bank Syariah

Dalam bahasa Prancis kata bank berasal dari kata *banque* dan dari kata *banco* dalam bahasa Italia yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti/lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti uang dan sebagainya. Sedangkan dalam Al-Quran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Akan tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sadaqah, *ghanimah* (rampasan perang), *bai'* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta), dan sebagainya yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi.¹⁷

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana sari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan serta

¹⁷Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi 3, Cet. 1, Yogyakarta: Ekonisia, 2008, h. 27

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Oleh karena itu, bank syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yaitu ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia baik hubungan secara pribadi maupun perorangan dengan masyarakat yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits.¹⁸

2.1.2 *Mobile Banking*

Mobile banking adalah layanan yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya yang memungkinkan pelanggannya untuk melakukan transaksi keuangan dari jarak jauh dengan menggunakan perangkat *mobile* seperti *smartphone*, maupun tablet. Sedangkan dalam penelitian Hanif et al, menyatakan bahwa *mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi

¹⁸ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Edisi 1, Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 49

pembayaran, transfer, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* tersebut pada telepon seluler memungkinkan para nasabah untuk menjalankan aktivitas perbankannya menjadi lebih mudah dan juga tanpa batas ruang dan waktu.¹⁹

Ramadhan dan Herianingrum dalam penelitiannya, menyatakan bahwa *mobile banking* sebagai layanan jasa yang menggunakan teknologi informasi. *Mobile banking* atau biasa di sebut dengan *m-banking* merupakan suatu layanan perbankan yang disediakan pihak bank kepada nasabahnya untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan.²⁰ Sedangkan menurut Wulandari dan Moeliono, *mobile banking* atau yang sering disebut dengan *m-banking* adalah sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada *handphone*. Dengan adanya *handphone* dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual dengan

¹⁹ Hanif et al, “Analisis Minat Pengguna Mobile Banking dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi”, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 24

²⁰ Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum, “Persepsi Kemudahan, Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol. 4, No. 6, 2017, h. 478-479

cara datang langsung ke bank sekarang dapat dilakukan nasabah hanya dengan menggunakan *handphone* yang dapat menghemat biaya dan waktu. Beberapa layanan *mobile banking* yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah ketika melakukan transaksi perbankan meliputi cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa. *Mobile banking* secara umum digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. *Informasional* (bersifat memberikan informasi), pada sistem ini memuat semua informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank.
2. *Communicative* (bersifat komunitif), pada sistem ini dapat terjadi interaksi antara nasabah dengan sistem yang ada di bank.²¹ Interaksi tersebut dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan.
3. *Transactional* (dapat melakukan transaksi), pada sistem ini nasabah dimungkinkan untuk transaksi secara langsung seperti akses langsung ke *account* di bank yang meliputi informasi saldo ataupun transaksi

²¹ Novitasari Putri Wulandari dan Nadya Novandriani Karina Moeliono, “Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung”, *Jurnal Bisnis dan Iptek*, Vol. 10, No. 2, 2017, h. 141

terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain sebagainya.²²

2.1.3 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan dan merupakan teori yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Dimana model *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah teori tindakan yang beralasan dengan satu premis reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Selanjutnya Davis mengembangkan model teori *Technology Acceptance Model* (TAM) lebih luas lagi untuk menjelaskan tentang minat perilaku penggunaan teknologi. Teori ini memiliki dua faktor utama yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan teknologi yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of us*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).²³

Persepsi kemudahan (*perceived ease of us*) ialah tingkat keyakinan atau kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi sistem tertentu mudah, terbebas dari kesulitan dan tidak memerlukan usaha keras. Sedangkan

²² *Ibid*, h. 142

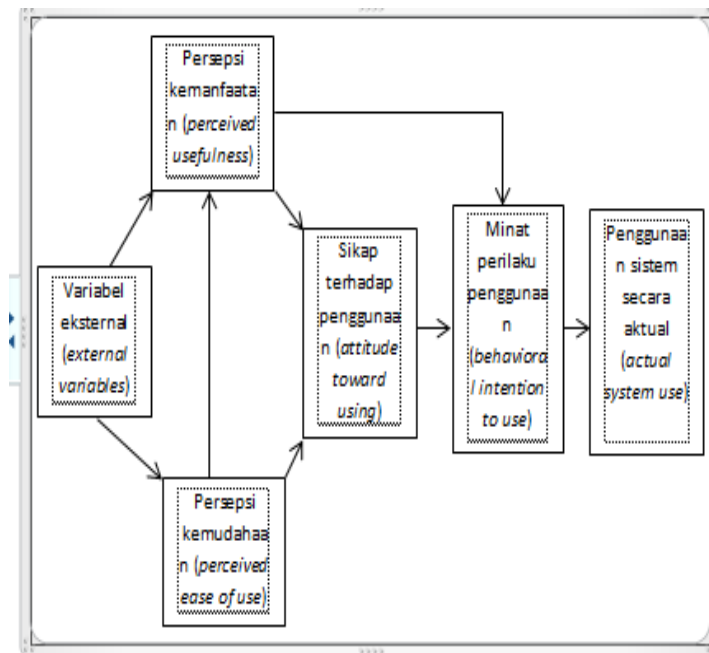
²³ Fatmawati, "Technology...", h. 5-6

persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) ialah tingkat keyakinan atau kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.²⁴

Model asli *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan Davis sebelum dimodifikasi memiliki dapat dilihat pada gambar berikut:²⁵

Gambar 2.1

Technology Acceptance Model (TAM)



²⁴ Khakim, "Pengaruh...", h. 16

²⁵ Fatmawati, "Technology...", h. 9

Dari gambar tersebut menjelaskan hubungan antara variabel yang terdapat dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana variabel eksternal (*external variables*) dinilai akan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) akan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Kemudian kedua persepsi tersebut akan memiliki pengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*). Disisi lain persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) akan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*). Selanjutnya minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) akan dipengaruhi oleh sikap penggunaan (*attitude toward using*) dan sekaligus akan mempengaruhi penggunaan sistem secara aktual (*actual system use*).²⁶

Jadi, untuk menganalisis lebih jauh mengenai perilaku penggunaan *mobile banking* dengan menggunakan model teori TAM, maka variabel yang digunakan, yaitu:

2.1.3.1 Persepsi Kemudahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah proses seseorang

²⁶ Khakim, "Pengaruh...", h. 17

mengetahui beberapa hal melalui panca indrannya, sedangkan kemudahan adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. Sehingga persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai proses seseorang menggunakan panca indrannya untuk mengetahui sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usahannya.

Menurut Davis, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Jika seseorang percaya dengan menggunakan sistem teknologi lebih mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem teknologi tidak mudah maka dia tidak akan menggunakannya.²⁷

²⁷ Ainun Fika Budi Aji Saputri, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Risiko Kinerja Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokoprda.com

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi penggunaannya mudah dan tidak memerlukan usaha keras sehingga teknologi tersebut menjadi sering digunakan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Insyirah (94) : 5-6), yaitu:²⁸

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”. (QS. Al-Insyirah (94) : 5-6)²⁹

Dari penjelasan ayat tersebut Allah selalu memberikan jalan kemudahan dalam langkah kehidupan agar kita tidak mempersulit diri sendiri. Jika dikaitkan dengan penggunaan *mobile banking* maka agar kita dalam melakukan transaksi ataupun kegiatan yang berkaitan dengan pembayaran bisa menjadi lebih mudah dan hemat waktu.

(Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com)”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 20-21

²⁸ Anendro, “Analisis...”, h. 42

²⁹ TafsirQ, “Surat Al-Insyirah”, <https://tafsirq.com/94-al-insyirah>, Diakses tanggal 19 Januari 2018

Davis memberikan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), diantaranya yaitu: mudah dipelajari (*easy to learn*), dapat dikontrol (*controllable*), jelas dan dapat dipahami (*clear dan understandable*), fleksibel (*felxible*), mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*) dan mudah digunakan (*easy to use*).³⁰

2.1.3.2 Persepsi Kemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indrannya, sedangkan kemanfaatan adalah hal yang bermanfaat atau berguna. Sehingga persepsi kemanfaatan dapat diartikan sebagai proses seseorang menggunakan panca indrannya untuk mengetahui beberapa hal dan bermanfaat.

Menurut Davis, persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang dapat meningkatkan pekerjaannya. Konsep ini

³⁰ Fatmawati, "Technology...",h. 7

berkaitan dengan manfaat penggunaan teknologi bagi pemakainnya. Jika seseorang percaya bahwa teknologi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang percaya bahwa teknologi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah sejauh mana seseorang meyakini teknologi dapat meningkatkan kinerja bagi penggunanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. Al-A'raf (7) : 31), yaitu:³²

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٣١) تُسْرِفُوا^٣

Artinya: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*”. (QS. Al-A'raf (7) : 31)³³

³¹ Khakim, “Pengaruh...”, h. 21

³² Anendro, “Analisis...”, h. 45

³³ TafsirQ, “Surat Al-A'raf”, <https://tafsirq.com/7-al-araf>, Diakses tanggal 19 Januari 2018

Dari penjelasan ayat tersebut Allah tidak menganjurkan kita untuk berlebih-lebihan. Jika dikaitkan dengan kemanfaatan *mobile banking* maka kita tidak boleh menggunakannya atau melakukan transaksi yang berlebihan. Jadi penggunaan *mobile banking* haruslah disesuaikan dengan kebutuhan kita bukan keinginan kita.

Davis memberikan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), diantaranya yaitu: mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan kinerja (*improve job performance*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), efektifitas (*effectiveness*), mempermudah pekerjaan (*make job easier*) dan bermanfaat (*useful*).³⁴

2.1.3.3 Sikap Terhadap Penggunaan

Menurut Ajzein, sikap terhadap perilaku adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu objek yang akan di sikapi. Perasaan ini

³⁴ Fatmawati, "Technology...", h. 7

timbul dari adanya evaluasi individu atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu.³⁵ Sedangkan menurut Davis, sikap terhadap penggunaan dalam model teori TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak dari seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Selanjutnya Yahyapour mendefinisikan sikap sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap konsekuensi telah melaksanakan perilaku tertentu.

Kusuma dan Susilowati serta Yahyapour memberikan beberapa indikator untuk mengukur sikap terhadap penggunaan *internet banking*, diantaranya yaitu: *internet banking* menyenangkan untuk digunakan, menggunakan *internet banking* merupakan ide yang bagus, penggunaan *internet banking* dinilai perlu, menghimbau semua bank untuk menggunakan *internet banking*, dan menggunakan *internet banking* merupakan ide yang bijaksana.³⁶

³⁵ Islamyia dan Evi Mutia, "Pengaruh...", h. 193

³⁶ Ratnaningrum, "Aplikasi...", h. 21

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap terhadap penggunaan *mobile banking* juga menggunakan beberapa indikator tersebut.

2.1.3.4 Minat Perilaku

Suryobroto menjelaskan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi bisa dikatakan jika orang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut. Sedangkan Mappier menjelaskan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lain yang yang menggerakkan individu terhadap suatu pilihan. Selanjutnya menurut Sukardi minat adalah salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat akan mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang ataupun rasa tidak senang.

Sehingga minat dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu.³⁷ Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan unsur kepribadian yang bisa menggerakkan seseorang untuk tertarik pada suatu hal.

Menurut Bohar Soeharto, perilaku merupakan hasil proses belajar mengajar yang terjadi akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman pribadi. Sedangkan Saifudin Azwar, menjelaskan bahwa perilaku sebagai reaksi bersifat sederhana maupun kompleks dan merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena sebagai tekanan atau hambatan dari luar maupun dalam dirinya. Artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya. Jadi jelas bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor dalam diri maupun faktor lingkungan yang ada di sekitarnya. Perilaku adalah semua

³⁷ Anendro, "Analisis...",h. 36-37

kegiatan atau aktivitas manusia baik yang diamati langsung, maupun yang dapat diamati oleh pihak luar.³⁸ Selanjutnya Menurut Kurt Lewin, perilaku adalah fungsi karakteristik individu (motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dll) dan lingkungan, faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, terkadang kekuatannya lebih besar dari pada karakteristik individu sehingga menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks. Jadi, perilaku manusia adalah suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan-kekuatan pendorong dan kekuatan-kekuatan penahan.³⁹

Minat sangat erat hubungannya dengan perilaku karena seseorang akan melakukan suatu perilaku jika seseorang tersebut berkeinginan atau memiliki minat untuk melakukannya. Sehingga minat perilaku (*behavioral intention to use*) dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan suatu perilaku pada penggunaan teknologi. Seseorang akan merasa puas

³⁸ Yayat Suharyat, "Hubungan Sikap, Minat dan Perilaku Manusia", Jurnal, Vol. 1, No. 3, 2009, h. 15

³⁹ *Ibid*, h. 15-16

menggunakan teknologi jika meyakini bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan kinerjanya.⁴⁰

2.1.3.5 Penggunaan Secara Nyata

Menurut Davis, penggunaan sistem secara nyata adalah bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan secara nyata. Menurut Wibowo, penggunaan sistem secara nyata dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.⁴¹ Sedangkan Kusuma dan Susilowati menyatakan bahwa penggunaan *online banking* dapat menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan sistem yang diukur berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas (perbedaan) transaksi yang dilakukan. Dengan begitu, seseorang akan puas menggunakan sistem jika dia meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas dari kondisi nyata penggunaan.

⁴⁰ Anendro, "Analisis...",h. 41

⁴¹ Ratnaningrum, "Aplikasi...",h. 21

Jadi, penggunaan *online banking* dapat didefinisikan sebagai kondisi nyata nasabah menggunakan *online banking* yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran frekuensi penggunaan dan diversitas (perbedaan) transaksi yang dilakukan oleh nasabah dalam bertransaksi menggunakan *online banking*. Rigopoulos dan Askounis, memberikan indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan secara nyata *internet banking* yaitu berdasarkan pada penggunaan yang berulang-ulang dan penggunaan yang lebih sering.⁴² Oleh sebab itu, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan secara nyata *mobile banking* juga menggunakan indikator tersebut.

2.1.3.6 Motivasi Spiritual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan Schiffman dan Kanuk mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan pendorong di dalam individu yang

⁴² *Ibid*, h. 22

mendorongnya untuk bertindak. Kekuatan pendorong tersebut dihasilkan oleh keadaan ketegangan yang ada sebagai hasil dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Selanjutnya menurut Solomon dan Sumarwan minat diartikan sebagai proses yang menyebabkan orang berperilaku seperti mereka. Hal itu terjadi ketika suatu kebutuhan terangsang bahwa konsumen ingin memuaskan. Sekali kebutuhan telah diaktifkan, keadaan ada ketegangan yang mendorong konsumen untuk mencoba mengurangi atau menghilangkan kebutuhan.

Dari beberapa teori yang menjelaskan tentang motivasi manusia banyak yang tidak memberikan perhatian pada dimensi spiritual manusia. Padahal dimensi ini memiliki kedudukan yang sangat penting dan lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi lainnya. Konsep motivasi spiritual tentang filter moral dalam motivasi menurut Chapra sangat penting. Begitu juga Max Weber yang mengemukakan bahwa kemajuan dan perkembangan perekonomian di dunia Barat bukanlah didorong oleh motivasi dari nilai konsumtif, melainkan didorong oleh

motivasi dari nilai kreatif yang disebut dengan etos karya atau etos Protestan. Sedangkan dalam Islam etos ini disebut etos agama.⁴³

Motivasi menjadi kunci utama dalam menafsirkan dan melahirkan perbuatan manusia. Sementara itu, dalam ajaran Islam ditegaskan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Maka dalam Islam peran motivasi ini disebut dengan niat dan ibadah. Karena niat merupakan pendorong utama manusia untuk berbuat atau beramal, sedangkan ibadah merupakan tujuan manusia berbuat atau beramal. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran (QS. Al-An'am (6) : 162), yaitu:⁴⁴

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢)

Artinya: “Katakanlah: *sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam*”. (QS. Al-An'am (6) : 162)⁴⁵

⁴³ Rahmawaty, “Model...”, h. 1789-1790

⁴⁴ Jauhar Muammar, “Pengaruh Motivasi Material dan Motivasi Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT Ummat Sejahtera Lasem”, Semarang: IAIN Walisongo, 2014, h. 21

⁴⁵ TafsirQ, “Surat Al-An'am”, <https://tafsirq.com/6-al-anam>, Diakses tanggal 12 Februari 2018

Dari penjelasan ayat tersebut Allah memerintahkan manusia dalam setiap melakukan aktivitas kehidupan ini haruslah dengan niat yang ikhlas dan hanya diniatkan untuk beribadah kepadaNya karena mengingat semua akan kembali kepada Allah. Oleh sebab itu, motivasi dapat dipahami sebagai niat atau dorongan. Menurut Baharuddin, ada 3 (tiga) motivasi manusia yang diakibatkan oleh kebutuhan, yaitu:⁴⁶

1. Motivasi fisiologis (*jismiah*) merupakan motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan fisik biologis, seperti: makan, minum dan pakaian.
2. Motivasi psikologis (*nafsiyah*) merupakan motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat psikologis, seperti: rasa aman, penghargaan, rasa memiliki, dan rasa cinta.
3. Motivasi spiritual (*ruhaniyah*) merupakan motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang

⁴⁶ Rahmawaty, "Model...", h. 1790

bersifat spiritual, seperti: aktualisasi diri dan agama.

Berdasarkan motivasi spiritual yang dikemukakan oleh Baharuddin, yang mengkategorikan motivasi spiritual menjadi dua dimensi, yaitu dimensi aktualisasi diri dan dimensi agama. Dimana dimensi aktualisasi diri didasarkan pada penelitian Maslow, sedangkan dimensi agama didasarkan pada konsep aqidah, ibadah dan mu'amalah dengan memberikan penekanan pada motivasi perilaku konsumsi Islam.

Dari penjelasan tersebut, adanya motivasi spiritual dalam diri individu, maka individu tersebut dapat mengembangkan aktualisasi dirinya melalui peningkatan rasa percaya diri, jujur, cara berpikir, sikap obyektif, efektifitas dan kreatifitas. Selain itu, individu tersebut selalu memulai setiap aktivitasnya dengan niat ibadah serta mempertimbangkan aspek *masalah* dalam memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat.⁴⁷

⁴⁷ *Ibid*, h. 1791

Sedangkan menurut Najati, motivasi spiritual adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya pada tujuan tertentu. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan fitri yang pemenuhannya tergantung pada kesempurnaan pertumbuhan kepribadian dan kematangan individu. Sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual ini sangat berpengaruh pada pembentukan konsep diri yang akan terwujud dalam tingkah laku seseorang.⁴⁸ Oleh sebab itu, motivasi spiritual merupakan aspek penting dalam perilaku penggunaan *mobile banking*.

2.1 Penelitian Terdahulu

Melihat beberapa hasil penelitian terdahulu baik skripsi maupun jurnal ilmiah yang memiliki kaitan atau sedikit kemiripan dengan pokok bahasan penelitian, diantaranya yaitu:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

N o	Penulis	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
--------	---------	-------	------------------------	------------------

⁴⁸ Yasa, "Motivasi...", h. 17

1.	Hanif Astika Kurniawati, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif, (2017)	Analisis Minat Pengguna <i>Mobile Banking</i> dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> Yang Telah Dimodifikasi	1. Pengalaman (<i>experience</i>) 2. Kompleksitas (<i>complexity</i>) 3. Gender 4. Persepsi kemudahana (<i>perceived ease of use</i>) 5. Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) 6. Minat penggunaan <i>Mobile Banking</i>	1. Pengalaman (<i>experience</i>) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) 2. Kompleksitas (<i>complexity</i>) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) 3. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) 4. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahana (<i>perceived ease of use</i>) 5. Persepsi
----	--	--	---	--

-
- kemudahan
(*perceived ease of use*)
berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)
6. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*
7. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*
2. Dr. Anita Rahmawaty, Model Perilaku Penerimaan
1. Motivasi spiritual
2. Kepercayaan
3. Persepsi
1. Motivasi spiritual berpengaruh positif

- | | | | |
|-----------------|---|--|---|
| M.Ag,
(2012) | <i>Internet
Banking</i>
di Bank
Syari'ah:
Peran
Motivasi
Spiritual | kemudahan
4. Persepsi
kemanfaatan
5. Minat dan
Perilaku
penerimaan
<i>internet
banking</i> | terhadap
minat
perilaku
penerimaan
<i>internet
banking</i>
2. Kepercayaan
tidak
berpengaruh
positif
terhadap
minat
perilaku
penerimaan
<i>internet
banking</i>
3. Persepsi
kemudahan
berpengaruh
positif
terhadap
kepercayaan
4. Persepsi
kemudahan
berpengaruh
positif
terhadap
persepsi
kemanfaatan
5. Persepsi
kemudahan
tidak
berpengaruh
positif
terhadap
minat |
|-----------------|---|--|---|

- penerimaan
internet banking
6. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penerimaan *internet banking*
7. Minat berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan *internet banking*
3. David kurniawan et al, (2017) Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptanc*
1. *Preceived ease of use*
2. *Preceived usefulness*
3. *Attitude towards use*
4. *Behavior intention*
1. *Preceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Preceived usefulness*
2. *Preceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude towards use*
3. *Preceived ease of use*

		<i>e Model</i> dan <i>Theory Of</i> <i>Reasoned</i> <i>Action</i>		berpengaruh positif terhadap <i>Attitude</i> <i>towards use</i>
				4. <i>Attitude</i> <i>towards use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Behavior</i> <i>intention</i>
4.	Imam Sugih Rahayu, (2015)	Minat Nasabah Menggunk akan <i>Mobile</i> <i>Banking</i> dengan Menggunk akan Kerangka <i>Technolo</i> <i>gy</i> <i>Acceptanc</i> <i>e Model</i> (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakar ta)	1. Persepsi manfaat (<i>perceived</i> <i>usefulness</i>) 2. Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived</i> <i>ease of use</i>) 3. Persepsi kredibilitas (<i>perceived</i> <i>credibility</i>) 4. Informasi tentang <i>mobile</i> <i>banking</i> 5. Minat perilaku penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i>	1. Persepsi manfaat (<i>perceived</i> <i>usefulness</i>) berpengaru h positif pada minat perilaku menggunak an <i>mobile</i> <i>banking</i> 2. Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived</i> <i>ease of use</i>) berpengaru h negatif pada minat perilaku menggunak an <i>mobile</i> <i>banking</i> 3. Persepsi

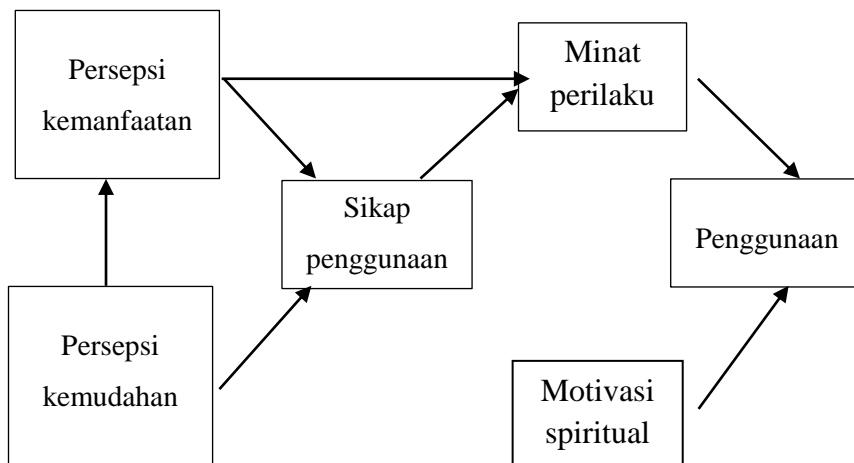
- kredibilitas (*perceived credibility*) berpengaruh positif pada minat perilaku menggunakan *mobile banking*
4. Informasi tentang *mobile banking* berpengaruh positif pada minat perilaku menggunakan *mobile banking*
5. Giga Bawa Laksana et al, (2015) Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kesesuaian
1. Persepsi Kemanfaatan
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan
3. Persepsi Resiko
4. Persepsi Kesesuaian
5. Minat Menggunakan *M-banking*
1. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap
-

Terhadap Minat Menggun akan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Nasabah BRI Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah)	minat menggunaka n <i>mobile banking</i> 3. Persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunaka n <i>mobile banking</i> 4. Persepsi kesesuaian berpengaruh signifikan terhadap minat menggunaka n <i>mobile banking</i>
---	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dari berbagai penelitian terdahulu, maka untuk membedakannya dengan penelitian ini ialah dengan membuat kerangka dasar pemikiran yang diadopsi dari model teori TAM yang digambarkan dalam bentuk skema berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar skema diatas peneliti akan meneliti persepsi kemudahan terhadap sikap perilaku, persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan melalui persepsi kemanfaatan, persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan, sikap penggunaan terhadap minat perilaku, persepsi kemanfaatan terhadap minat perilaku, minat perilaku terhadap penggunaan dan motivasi spiritual terhadap penggunaan.

2.3 Hipotesis

Melihat dari kerangka pemikiran yang digunakan peneliti diatas, maka peneliti berhipotesis sebagai berikut:

1. H1a: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.
2. H1b: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan.
3. H2: Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.
4. H3: Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.
5. H4: Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.
6. H5: Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.
7. H6: Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu analisis data dalam bentuk angka yang digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan data yang ada. Dimana data tersebut diperoleh dari daftar pertanyaan yang sudah diolah dalam bentuk angka-angka dan perhitungan melalui perhitungan statistik.⁴⁹

3.1.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti seperti hasil *interview* atau kuesioner. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah dari

⁴⁹ Muhammad Radiansyah, “Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan”, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016, h. 135

hasil pengisian kuesioner oleh nasabah bank syariah di Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat peneliti tidak secara langsung melainkan diperoleh dari orang lain atau pihak lain seperti buku, jurnal penelitian, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.⁵⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah dari jurnal, buku, skripsi dan data dari internet yang berhubungan dengan *mobile banking* dan faktor yang mempengaruhi penggunaannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek yang diteliti.

⁵⁰ Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Cet. 1, Semarang: Basscom Creative, 2014, h. 19

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah dari bank syariah di Semarang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁵¹ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁵² Dimana sampel yang terpilih adalah responden yang memiliki karakteristik tertentu dan mengabaikan yang tidak memiliki karakteristik tersebut. Kriteria utama pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang menggunakan *mobile banking*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Semarang yang menggunakan *mobile banking*. Menurut Zimund dan Babin, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka rumus yang digunakan untuk menentukan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 23, Bandung: CV Alfabeta, 2016, h. 80-81

⁵² *Ibid*, h. 85

jumlah sampel yang diperlukan yaitu rumus Bernoulli sebagai berikut:

$$n = \frac{\left(Z \frac{\alpha}{2}\right)^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai yang didapat dari tabel normal standar dengan peluang $\frac{\alpha}{2}$

e = tingkat kesalahan

p = probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel

q = probabilitas populasi yang diambil sebagai sampel (1-p)

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%, sehingga diperoleh nilai Z = 1,96. Nilai tingkat kesalahan (e) telah ditentukan sebesar 10% (0,1), probabilitas kuesioner benar q (diterima) atau salah p (ditolak) masing-masing sebesar 50% (0,5). Berdasarkan rumus Bernoulli tersebut, maka perhitungan sampel yang akan digunakan peneliti adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 96,04 yang dibulatkan menjadi 100. Jadi jumlah

sampel yang akan digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.⁵³

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada nasabah bank syariah sebagai responden untuk mendapatkan jawabannya.⁵⁴ Selain menggunakan kuesioner biasa penelitian ini juga menggunakan kuesioner *online* yang dibuat menggunakan aplikasi *Google Drive*. Kuesioner tersebut telah disediakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan perilaku penggunaan *mobile banking* dengan desain jawaban menggunakan Skala Likert. Dimana nantinya responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan cara memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti dengan memberikan tanda (√).

⁵³ Dwi Komala Risma dan Nellyaningsih, "Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra BIZ Center Bandung Pada Tahun 2017", E-Proceeding Of Applied Science, Vol. 3, No. 2, 2017, h. 333-334

⁵⁴ Sugiyono, *Metode...*, h. 142

Tipe pertanyaan dalam kuesioner tersebut yaitu menggunakan pertanyaan tertutup artinya dari pertanyaan-pertanyaan yang ada diharapkan responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kelebihan dari tipe pertanyaan tertutup ini adalah memudahkan responden untuk menjawab dengan cepat salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Selain itu juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul. Sedangkan kekurangan dari tipe pertanyaan tertutup adalah responden tidak memiliki kesempatan untuk menuliskan jawaban tambahan karena jawaban hanya terbatas pada pilihan jawaban dari peneliti.⁵⁵

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan Skala Likert yaitu dengan cara variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen baik dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert dapat menggunakan pilihan kata-kata:

⁵⁵ Saputri, "Pengaruh..."h. 38

- a. Sangat setuju = SS
- b. Setuju = S
- c. Ragu-ragu = RG
- d. Tidak setuju = TS
- e. Sangat tidak setuju = STS

Kemudian untuk analisis data dari pilihan jawaban tersebut dapat diberi skor:⁵⁶

- a. Sangat setuju = SS diberi skor 5
- b. Setuju = S diberi skor 4
- c. Ragu-ragu = RG diberi skor 3
- d. Tidak setuju = TS diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju = STS diberi skor 1

3.4 Variabel Penelitian

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam penafsiran dan batasan yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, yaitu:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Persepsi	Persepsi	Mudah dipelajari,	Diukur

⁵⁶ Sugiyono, *Metode...*, h. 93-94

	kemudahan	kemudahan adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi penggunaannya mudah dan tidak memerlukan usaha keras sehingga teknologi tersebut menjadi sering digunakan.	jelas dan dapat dipahami, fleksibel, dan mudah digunakan.	menggunakan angket (kuesioner) skala Likert
2.	Persepsi kemanfaatan	Persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang meyakini teknologi dapat meningkatkan kinerja bagi penggunaannya.	Mempercepat pekerjaan, efektifitas, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat.	Diukur menggunakan angket (kuesioner) skala Likert
3.	Sikap terhadap penggunaan	Sikap terhadap penggunaan dalam model teori TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan	<i>Mobile banking</i> menyenangkan untuk digunakan, <i>Mobile banking</i> menarik untuk digunakan menggunakan <i>mobile banking</i> merupakan ide yang bagus, dan	Diukur menggunakan angket (kuesioner) skala Likert

- sebagai dampak dari seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. penggunaan *mobile banking* dinilai perlu.
4. Minat perilaku Minat perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan suatu perilaku pada penggunaan teknologi. *Mobile banking* memiliki banyak layanan transaksi, *mobile banking* fleksibel dan *mobile banking* sesuai kebutuhan nasabah. Diukur menggunakan angket (kuesioner) skala Likert
5. Penggunaan secara nyata Penggunaan sistem secara nyata didefinisikan sebagai kondisi nyata nasabah menggunakan *mobile banking* yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Sering menggunakan, akan terus menggunakan, sudah menggunakan dan merekomendasikan untuk menggunakan Diukur menggunakan angket (kuesioner) skala Likert

6.	Motivasi spiritual	Motivasi spiritual merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada individu dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkan pada tujuan tertentu.	Menggunakan <i>mobile banking</i> sesuai keinginan sendiri penggunaan didasarkan pada aspek kepercayaan (amanah).	Diukur menggunakan angket (kuesioner) dan skala Likert
----	--------------------	---	---	--

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik data SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan software statistik warpPLS 5.0. SEM (*Structural Equation Modeling*) yaitu suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis faktor (*factor analysis*), model struktural (*structural model*), dan analisis jalur (*path analysis*). Oleh sebab itu, dalam analisis SEM dapat dilakukan tiga macam kegiatan secara serentak, yaitu pengecekan validitas dan reliabilitas instrumen (berkaitan dengan analisis faktor konfirmatori), pengujian model hubungan antar variabel (berkaitan dengan analisis jalur), dan kegiatan untuk mendapatkan suatu model yang

cocok untuk prediksi (berkaitan dengan analisis regresi atau analisis model struktural).⁵⁷

Secara komprehensif, metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari data nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari *mean* yang dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasi data. Jika nilai standar deviasi jauh lebih besar dari nilai *mean*, maka nilai *mean* merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Sebaliknya jika nilai standar deviasi jauh lebih kecil dari nilai *mean*, maka nilai *mean* merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 24, Bandung: CV Alfabeta, 2014, h. 323

⁵⁸ Ovi Engga Arista, "Pengaruh Persepsi atas Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi (Survei Pada Hotel Bintang V di Yogyakarta)", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 38

3.5.2 Varifikasi Data

Pada tahapan ini, data yang terkumpul akan diidentifikasi apakah ada data yang bersifat asing (*outlier*) atau tidak. Pertama data mentah akan diverifikasi terlebih dahulu dengan melakukan pengecekan terhadap adanya nilai yang hilang (*missing values*), varian nol (*zero variance*), kolom dengan nama yang identik (*identical column name*) dan masalah pemeringkatan data (*rank problems*). Setelah semuanya dilakukan pengecekan tidak terdapat masalah, kemudian WarpPLS melakukan standarisasi data. Data yang telah distandarisasi umumnya memiliki rentang nilai antara -4 sampai 4, dan data yang bersifat *outlier* umumnya memiliki nilai diluar rentang tersebut.⁵⁹

Data yang bersifat *outlier* dapat berasal dari kesalahan sewaktu pengumpulan data. WarpPLS memiliki tiga metode untuk membuang *outlier*, yaitu dengan cara menambah variabel-variabel *latent* sebagai indikator (*addition of latent variables as indicators*), melakukan pemeringkatan data (*ranked data*), dan melakukan pembatasan rentang (*restricted ranges*). Akan tetapi tidak semua *outlier* harus dibuang dari penelitian karena *outliers*

⁵⁹ Dimas Febriawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Dalam Penggunaan Sistem E-Class : Studi Kasus PT. XYZ”, Jakarta: Universitas Indonesia, 2013, h. 48

dapat menyoroti skenario-skenario yang tidak diduga. Oleh karena itu, pada penelitian ini *outlier* yang ada akan tetap digunakan dalam proses analisis selanjutnya karena *outlier* yang ada bukan berasal dari kesalahan dalam pengumpulan data.

3.5.3 Konstruksi Diagram Jalur

Tahapan berikutnya adalah konstruksi diagram jalur yang dibuat berdasarkan model penelitian. Diagram jalur tersebut bertujuan untuk memudahkan pemahaman model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) yang telah dibuat. Model pengukuran dilakukan untuk mengkonfirmasi kecocokan dari skala yang diajukan menggunakan kriteria kehandalan dan keabsahan yang telah diestimasi. Sementara model struktural menggambarkan hubungan antar variabel dan didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

Dalam melakukan konstruksi diagram jalur, WarpPLS memiliki dua tipe indikator yang menggambarkan hubungan kausalitas antara komponen penelitian (*construct*) dengan indikatornya, yaitu indikator *reflective* dan *formative*. *Construct* biasanya dipandang sebagai sebab dari indikator, artinya variasi didalam sebuah *construct* menghasilkan variasi pada indikator-indikatornya. Sebuah indikator dikatakan *reflective* karena

indikator tersebut mewakili pantulan atau manifestasi dari sebuah *construct*. Sedangkan indikator dikatakan *formative* apabila indikator-indikator tersebut menjadi sebab dari sebuah *construct* karena *construct* tersebut dibentuk oleh indikator-indikator.

Pada penelitian ini menggunakan indikator *reflective* karena variabel teramati/indikator mewakili pantulan atau manifestasi dari setiap komponen (*construct*).⁶⁰ Berikut ini *construct* beserta indikator hubungan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
***Construct* dan Indikator Hubungan**

<i>Construct</i>	Jumlah Indikator	Indikator Hubungan
Persepsi kemudahan (KMD)	4	<i>Reflective</i>
Persepsi kemanfaatan (KMF)	4	<i>Reflective</i>
Sikap penggunaan (SKP)	4	<i>Reflective</i>
Minat perilaku (MNT)	4	<i>Reflective</i>
Penggunaan secara aktual (PNG)	4	<i>Reflective</i>
Motivasi spiritual (SPT)	2	<i>Reflective</i>

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

⁶⁰ *Ibid*, h. 49

3.5.4 Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model dalam warppLS meliputi 2 tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

3.5.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Evaluasi terhadap model pengukuran dilakukan untuk mengetahui seberapa baik indikator yang digunakan dalam mengukur variabel. Persamaan untuk outer model yaitu:

$$X = \pi_x \xi + \varepsilon_x$$

$$Y = \pi_y \eta + \varepsilon_y$$

Keterangan:

X = matriks variabel manifest yang berhubungan dengan variabel laten eksogen ξ

Y = matriks variabel manifest yang berhubungan dengan variabel laten endogen η

π_x dan π_y = matriks koefisien (*loading*)

ε_x dan ε_y = matriks outer model residu

Terdapat tiga indikator untuk mengevaluasi model pengukuran yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

1. *Convergent Validity*

Convergent validity menggambarkan antara skor indikator *reflective* dengan skor variabel tersembunyinya (*variable latent*). Dalam evaluasi *convergent validity* pada setiap *item reliability* dapat dilihat dari nilai *standarized loading factor*. Pengukuran indikator dengan konstruksinya dikatakan ideal apabila memiliki nilai *loading factor* > 0.70 , yang berarti bahwa indikator tersebut dikatakan valid sebagai pengukur konstruksinya. Walaupun demikian, nilai standar *loading factor* $> 0,50$ dapat diterima sedangkan $< 0,50$ tidak dapat diterima.⁶¹

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity diperoleh dari membandingkan nilai *square root of average varianced extracted* (akar kuadrat AVE) setiap variabel dengan korelasi antar variabel lainnya dalam model. Sebuah variabel dikatakan memiliki *discriminant validity* yang

⁶¹ Lolita Yularty Pasaribu, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2014)”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016, h. 70-71

baik apabila nilai akar kuadrat AVE $> 0,50$.⁶² Dan juga ukuran *discriminant validity* akar AVE harus lebih tinggi dari pada korelasi antara variabel dengan variabel lainnya (nilai AVE $>$ korelasi variabel lainnya).⁶³

3. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan indikator kehandalan yang mengukur konsistensi dan ketepatan sebuah variabel dari suatu model.⁶⁴ Sebagai syarat reliabilitas *composite reliability* harus memiliki nilai $> 0,70$. Apabila suatu konstruk telah memenuhi kriteria tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstruk reliabel.⁶⁵

3.5.4.2 Evaluasi Model Struktural (*inner model*)

Setelah model pengukuran berhasil dievaluasi, tahapan selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural yang digunakan untuk mengetahui spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel laten lainnya. persamaan untuk inner model yaitu:

⁶² Febriawan, "Analisis...", h. 73

⁶³ Pasaribu, "Pengaruh...", h. 72

⁶⁴ Febriawan, "Analisis...", h. 74

⁶⁵ Pasaribu, "Pengaruh...", h. 72

$$\eta = \eta\beta + \xi r + \zeta$$

Keterangan:

η = matriks variabel laten endogen

ξ = matriks variabel laten eksogen

β = koefisien matriks variabel endogen

r = koefisien matriks variabel eksogen

ζ = inner model residual matriks

Evaluasi model struktural dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kecocokan model (model fit). Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada penelitian ini uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian yaitu:⁶⁶

1. *Average path coefficient* (APC) yang harus memiliki nilai $P < 0.05$
2. *Average R-square* (ARS) yang harus memiliki nilai $P < 0.05$
3. *Average block varians inflation factor* (AVIF) yang harus memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3 sebagai indikator multikolinieritas.

⁶⁶ *Ibid*, h. 73

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) pada model yang telah dibuat. Program WarpPLS 5.0 dapat menguji model secara simultan, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi.

Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis yang dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya, yang biasanya ditentukan sebanyak 10%, 5% dan 1%. Adapun dalam penelitian ini pengujian hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5%, artinya hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0.05) dan nilai koefisien sesuai dengan arah hipotesis. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0.05) dan nilai koefisien tidak sesuai maka hipotesis tidak diterima.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid*, h. 74-75

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Bank Syariah

4.1.1.1 Berdirinya Bank Syariah di Dunia

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah, misalnya Anwar Qureshi, Naiem Siddiqi dan Mahmud Ahmad.

Sejarah perkembangan bank syariah modern tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, yaitu upaya pengelolaan dana jamaah haji secara non konvensional. Rintisan bank syariah lainnya adalah dengan berdirinya Mit Ghamr Local Saving Bank pada tahun 1963 di Mesir. Permodalan bank ini dibantu oleh Raja Faisal dari Arab Saudi. Kemudian Mit Ghamr dapat membuka sembilan cabang dengan nasabah sekitar satu juta orang. Namun pada tahun 1967, karena persoalan politik bank ini ditutup dan diambil alih oleh National Bank of Egypt dan Central Bank of Egypt, sehingga beroperasi atas

dasar bunga. Pada tahun 1972, sistem bank tanpa riba diperkenalkan lagi dengan berdirinya Nasser Social Bank di Mesir.

Secara kolektif gagasan berdirinya bank syariah ditingkat Internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 21-27 April 1969 yang diikuti oleh 19 negara peserta. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung rugi, jika tidak hal itu termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
2. Diusulkan supaya dibentuk suatu bank syariah yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
3. Sementara menunggu berdirinya bank syariah, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun, jika benar-benar dalam keadaan darurat.⁶⁸

⁶⁸Sudarsono, *Bank...*, h. 28

Pembentukan bank syariah semula memang banyak diragukan, karena beberapa sebab yaitu:

1. Banyak yang beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga (*interest free*) adalah suatu yang tidak mungkin dan tidak lazim.
2. Adanya pertanyaan tentang bagaimana bank akan membiayai operasinya. Tetapi di lain pihak, bank Islam adalah suatu alternatif sistem ekonomi Islam.

Untuk lebih mempermudah berkembangnya bank syariah di negara-negara muslim perlu ada usaha bersama diantara negara muslim. Maka pada tahun 1970, dalam sidang Menteri Luar Negeri negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi, Pakistan delegasi dari Mesir mengajukan sebuah proposal untuk mendirikan bank syariah. Kemudian pada sidang Menteri Luar Negeri (OKI) di Benghazi, Libya tahun 1973 usulan tersebut kembali diagendakan. Sidang kemudian memutuskan agar OKI mempunyai bidang yang khusus menangani masalah ekonomi dan keuangan. Selanjutnya Komite ahli yang mewakili negara-negara Islam

bertemu di Jeddah, Arab Saudi untuk membicarakan pendirian bank syariah. Pada sidang Menteri Keuangan OKI di Jeddah tahun 1974, disetujui rancangan pendirian Bank Pembangunan Islam atau *Islamic Development Bank* (IDB) dengan modal awal 2 miliar.

Berdirinya IDB memotivasi negara-negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Pada awal tahun 1980-an, lembaga keuangan syariah banyak bermunculan di Mesir, Sudan, Pakistan, Iran, Malaysia dan Turki. Selain itu negara-negara non muslim juga mendirikan bank Islam seperti Inggris, Denmark, Bahamas (Benon), Swiss dan Luxemburg.⁶⁹

Perkembangan bank syariah yang sangat pesat menimbulkan ketertarikan bank konvensional untuk membuka sistem tertentu dalam menawarkan produk-produk bank syariah seperti produk *investment banking* yang Islami ditawarkan oleh *fund manager* konvensional *The Wellington Management Company* dan *Street Investment Management* (Amerika Serikat), *Kleintwort Benson Bank* (Inggris), dan *ANZ Bank*

⁶⁹ *Ibid*, h. 29

(Melbourne-London). Beberapa perusahaan yang menggunakan jasa perbankan syariah yaitu KFC, Xerox, General Motor, IBM, General Electric dan Chrysler.

4.1.1.2 Berdirinya Bank Syariah di Indonesia

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional hubungan Indonesia dan Timur Tengah tahun 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika. Namun, ada beberapa alasan yang menghambat terealisasinya ide ini yaitu:

1. Operasi bank syariah yang menetapkan prinsip bagi hasil belum diatur dan karena itu tidak sejalan dengan UU Pokok Perbankan yang berlaku yakni UU No 14/1967.
2. Konsep bank syariah dari segi politis berkonotasi ideologis merupakan bagian dari atau berkaitan dengan konsep negara Islam

dan karena itu tidak dikehendaki pemerintah.

3. Masih dipertanyakan siapa yang bersedia menaruh modal dalam *ventura* semacam itu, sementara pendirian bank asing di Indonesia dibatasi seperti dicegahnya pendirian bank baru dari Timur Tengah.⁷⁰

Akhirnya gagasan mengenai bank syariah itu muncul lagi sejak tahun 1988, pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang berisi tentang liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada saat itu berusaha mendirikan bank bebas bunga akan tetapi tidak ada satupun perangkat hukum yang dapat dijadikan rujukan. Setelah adanya rekomendasi dari lokakarya ulama tentang bunga bank dan perbankan kemudian dibahas pada Musyawarah Nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI), pada tahun 1990 dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.

Hasil kerja tim perbankan MUI tersebut adalah berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia.

⁷⁰ *Ibid*, h. 30

Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia tersebut ditandatangani pada 1 November 1991. Pada saat itu terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp 84 miliar, kemudian pada acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor total komitmen modal disetor awal sebesar Rp 106.382.000. Dengan terkumpulnya modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia (BMT) mulai beroperasi. Kemudian diikuti dengan kemunculan Undang-undang (UU) No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Pendirian Bank Muamalat diikuti oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah lembaga-lembaga simpan pinjam yang disebut *Baitul Maal Wattamwil* (BMT). Kemudian pada tahun 1994 Bank Muamalat mampu mensponsori berdirinya asuransi Islam yaitu Syarikat Takaful Indonesia (STI) dan pada tahun 1997 mesponsori lokakarya ulama tentang reksadana syariah yang kemudian diikuti dengan beroperasinya

Reksadana Syariah oleh PT Danareksa Investment Management.⁷¹

Pada tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam UU ini terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Sebagai penguatan dan dukungan terhadap pertumbuhan perbankan syariah tersebut pemerintah juga mengeluarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Adapun perkembangan peraturan perundang-undangan bank syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:⁷²

Tabel 4.1
**Perkembangan Peraturan Perundang-
undangan Bank Syariah di Indonesia**

1990	Kesadaran implementasi ekonomi islam	Gerakan dan kesepahaman untuk mendirikan bank islam
1992	Duel banking sistem	Diterbitkannya UU No. 7 tahun 1992, diizinkan

⁷¹ *Ibid*, h. 31-32

⁷² Sumar'in, *Konsep...*, h. 52

			pendirian bank syariah
1998	Penguatan sistem banking	dua sistem	Diterbitkannya UU No. 10 tahun 1998, landasan kelembagaan dan operasional bank syariah
1999	Penegasan BI	fungsi	Munculnya UU No. 3 tahun 1999, BI bertanggung jawab pada bank syariah
2003	Keluarnya fatwa haram komersial bunga bank oleh MUI		
2008	Penguatan kehadiran bank islam	bank	Munculnya UU No. 21 tahun 2008, tentang perbankan syariah

4.1.1.3 Visi dan Misi Bank Syariah

1. Visi

Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan, guna

mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah).

2. Misi

Mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil melalui kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

4.1.1.4 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Sebagai lembaga keuangan, bank syariah menjalankan peranannya untuk menjadi lembaga intermediasi antara pemilik modal dan pengusaha. Untuk itu hadirnya bank syariah dianggap sangat mempunyai peranan yang penting dalam pergerakan pertumbuhan ekonomi. Adapun tujuan dibentuknya bank syariah adalah:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi masyarakat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha

/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan, dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap ekonomi di masyarakat.

2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, yaitu dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal (orang kaya) dengan pihak yang membutuhkan dana (orang miskin).
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yaitu dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan kepada usaha produktif sehingga diharapkan terciptanya kemandirian dalam berusaha (berwirausaha).
4. Untuk membantu menanggulangi maupun mengentaskan masalah kemiskinan berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap. Seperti program pembinaan

pengusaha produsen, pedagang perantara, konsumen, program pengembangan modal kerja dan usaha bersama.

5. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah.
6. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non islam (konvensional) yang menyebabkan umat islam tidak dapat melaksanakan ajaran agamanya secara penuh terutama bidang kegiatan bisnis dan perekonomian.⁷³

Selain itu bank syariah mempunyai fungsi atau peranan sebagai badan usaha (*tamwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari investor/nasabahnya dapat mengelola investasi dana nasabah dengan prinsip titipan yang boleh dimanfaatkan (*wadi'ah yad dhamanah*), bagi hasil (*mudharabah*) dan sewa (*ijarah*).

⁷³ *Ibid*, h. 53

2. Investor, bank syariah melakukan penyaluran melalui kegiatan investasi bagi hasil (*mudharabah*), jual beli (*murabahah, salam dan istishna*) dan sewa (*ijarah*).
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah melakukan kegiatan-kegiatan jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya dengan prinsip pemberian mandat (*wakalah*), bank garansi (*kafalah*), pengalihan hutang (*hiwalah*), jaminan utang atau gadai (*rahn*), pinjaman kebajikan untuk dana talangan (*qardh*), jual beli valuta asing (*sharf*), titipan yang tidak boleh dimanfaatkan (*wadi'ah yad amanah*), bagi hasil (*mudharabah muqayyadah*) dll.

Sedangkan sebagai badan sosial bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk menghimpun dana zakat, infaq dan sadaqah (ZIS) serta penyaluran penjaminan kebajikan (*qardhul hasan*).

Tabel 4.2

Fungsi Bank Syariah

Fungsi	Aplikasi Produk
Manajer	Penghimpunan dana:

<i>Tamwil</i>	Investasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip <i>wadi'ah yad dhamanah</i> yaitu giro dan tabungan ▪ Prinsip <i>mudharabah</i> yaitu tabungan, deposito/investasi dan obligasi ▪ Prinsip <i>ijarah</i> yaitu obligasi
	Investor	<p>Penyalur dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip bagi hasil (<i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>) ▪ Prinsip jual beli (<i>murabahah, salam, dan istishna</i>) ▪ Prinsip sewa (<i>ijarah</i>) <p>Produk jasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keuangan (<i>wakalah, kafalah, qard, sharf, hawalah, rahn</i> dsb) ▪ Non keuangan (<i>wadi'ah yad amanah</i>) ▪ Keagenan (<i>mudharabah</i>)
	Jasa Layanan	

muqayyadah)

Dana kebajikan:

Maal Sosial Penghimpunan dan penyaluran *qardhul hasan* dan ZIS

4.1.1.5 Ciri-ciri dan Landasan Operasional Bank Syariah

Sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, bank syariah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁷⁴

1. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian di wujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
2. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindarkan, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.

⁷⁴ Sumar'in, *Konsep...*, h. 54

3. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan dimuka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
4. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposit /tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (al wadiah) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga kepada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
5. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap

sewaktu-waktu apabila dana tersebut ditarik kembali oleh pemiliknya.

Sedangkan landasan operasional bank syariah meliputi:

1. Menghindari riba, karena riba mengandung ketidakadilan dan dapat merusak prinsip kemitraan.
2. Memperlakukan uang hanya sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditi yang bisa diperdagangkan.
3. Pembiayaan hanya dilakukan terhadap aktivitas ekonomi maupun kebutuhan nasabah lainya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Tidak membenarkan transaksi-transaksi spekulatif, jual beli atas suatu barang yang belum dimiliki, dan jual beli bersyarat.
5. Dalam berinteraksi dengan nasabah bank syariah memposisikan diri sebagai mitra investor dan pedagang.
6. Akad transaksi yang sudah disepakati dengan nasabah tidak akan mengalami

perubahan sampai dengan berakhirnya akad.⁷⁵

Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional yaitu:⁷⁶

Tabel 4.3
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No.	Bank syariah	Bank konvensional
1.	Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	Investasi tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2.	Return yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3.	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah	Perjanjian menggunakan hukum positif.

⁷⁵ *Ibid*, h. 55-56

⁷⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi 1, Cet. 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, h. 38

islam.

- | | | |
|----|---|--|
| 4. | Orientasi pembiayaan tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. | Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan. |
| 5. | Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra. | Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditur dan debitur. |
| 6. | Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). | Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam dan komisaris. |
| 7. | Penyelesaian sengketa diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama. | Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat. |
-

4.1.1.6 Produk dan Jasa Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga yang memiliki peran sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana, sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.

Dalam bank syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara pemilik dana dengan pengelola dana. Hubungan kemitraan inilah yang menjadi bagian khas dari proses berjalannya mekanisme bank syariah.⁷⁷ Untuk mempraktikkan kaidah perbankan yang islami, maka bank syariah memiliki beberapa produk yang dikategorikan sebagai berikut yaitu:⁷⁸

1. Produk penghimpunan dana

Sumber dana yang terhimpun dari masyarakat terdiri dari 4 (empat) sumber yaitu:

⁷⁷ Sudarsono, *Bank...*, h. 63

⁷⁸ Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional*, Jakarta : Djembatan, 2001, h. 57

a. Modal

Modal dalam hal ini adalah dana yang berasal dari pendiri bank yang digunakan untuk kegiatan operasional bank dan diinvestasikan pada sektor-sektor yang dibenarkan dalam menurut syariah.

b. *Wadiah* (titipan)

Wadiah adalah memberikan kekuasaan dari pemilik harta/barang kepada orang lain yang diberi kepercayaan untuk menjaga keselamatan dan keamanan serta keutuhan harta/barang tersebut.⁷⁹

Teknis dalam perbankan wadiah yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro dan rekening tabungan. Dalam hal ini bank sebagai penerima titipan dapat mempergunakan dana tersebut. Kemudian bank mempunyai kewajiban untuk membayarnya setiap saat apabila nasabah mengambil dana

⁷⁹ *Ibid*, h. 58

tersebut. Sebagai imbalan dari titipan yang dimanfaatkan oleh bank, maka nasabah dapat menerima bonus dari pemanfaatan dana yang mengendap di bank. Bonus ini tidak boleh diperjanjikan sebelumnya dan merupakan hak penuh bank untuk memberikannya atau tidak.

c. *Mudharabah* (investasi)

Mudharabah merupakan bentuk perniagaan dimana pemilik modal (*sahibul maal*) menyetorkan modalnya kepada pengelola modal (*mudharib*), untuk diusahakan dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak. Sedangkan jika mengalami kerugian yang tidak disengaja oleh pengelola dana maka kerugian ditanggung oleh pemilik modal.⁸⁰

Teknis dalam perbankan *mudharabah* digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat

⁸⁰ *Ibid*, h. 61

dalam bentuk investasi atau deposito. Dalam hal ini bank syariah tidak mengenal bunga, tetapi simpanan dalam bentuk ini ditetapkan *nisbah* (porsi pembagian keuntungan).⁸¹

- d. *Mudharabah muqayyadah* (investasi khusus)

Mudharabah muqayyadah merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalkan, disyaratkan untuk digunakan dalam bisnis tertentu.

Teknis dalam perbankan *Mudharabah muqayyadah* digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan khusus. Dalam hal ini pihak pemilik dana menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank sedangkan bank membuat akad yang mengatur persyaratan dana simpanan khusus tersebut. Mengenai *nisbah* keuntungan

⁸¹ *Ibid*, h. 64

atau kerugian yang ditimbulkan dari penyimpanan dana harus disepakati kedua belah pihak yang dicantumkan dalam akad. Sebagai tanda bukti simpanan, bank menerbitkan bukti simpanan khusus kepada nasabah.⁸²

2. Produk penyaluran dana

1. Jual beli

a. *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang kepada pembeli yang kemudian harga jual tersebut disepakati oleh kedua belah pihak.

Teknis dalam perbankan yaitu bank membelikan terlebih dahulu barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Dimana bank melakukan pembelian barang kepada *supplier* yang ditunjuk oleh

⁸² Sudarsono, *Bank...*, h. 67

nasabah atau bank. Kemudian bank menetapkan harga jual barang tersebut berdasarkan kesepakatan bersama nasabah dan nasabah dapat melunasi pembelian barang tersebut dengan cara sekaligus atau angsuran.⁸³

b. *Salam*

Salam adalah akad jual beli suatu barang atas dasar pesanan yang pembayarannya diawal/dimuka secara tunai sedangkan penyerahannya ditangguhkan/dikemudian hari.

Teknis dalam perbankan yaitu nasabah melakukan pembelian barang yang dipesan terlebih dahulu kepada bank. Kemudian bank memesan barang tersebut kepada produsen, selanjutnya barang tersebut diserahkan dikemudian hari

⁸³ Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank...*, h. 76

sedangkan pembayarannya dimuka.⁸⁴

c. *Istishna'*

Istishna' adalah akad jual beli suatu barang atas dasar pesanan antara pembeli dan penjual dengan spesifikasi tertentu sesuai permintaan pembeli. Dimana penyerahan barangnya ditangguhkan dengan pembayaran baik diawal/dimuka secara tunai maupun diangsur beberapa kali.

Teknis dalam perbankan yaitu nasabah melakukan pembelian barang pesanan dengan spesifikasi tertentu kepada bank. Kemudian bank meminta produsen untuk membuatkan barang pesanan sesuai permintaan nasabah dan setelah barang selesai nasabah membeli barang tersebut dari bank dengan harga yang telah disepakati

⁸⁴ *Ibid*, h. 98

bersama dan pembayarannya baik dimuka ataupun secara angsuran.⁸⁵

2. Bagi hasil

a. *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama yang menyediakan modal (*sahibul maal*) dan pihak kedua yang mengelola modal (*mudharib*). Keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan bersama, sedangkan apabila terjadi kerugian yang bukan disebabkan oleh pengelola maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal. Namun jika seandainya kerugian tersebut disebabkan oleh pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Teknis dalam perbankan yaitu bank sebagai pemilik modal (*sahibul maal*) memberikan

⁸⁵ *Ibid*, h. 119

bantuan pendanaan kepada nasabah sebagai pengelola modal (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha. Kemudian hasil dari pengelolaan modal tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Bank akan menanggung semua kerugian kecuali yang diakibatkan dari kelalaian dan penyimpangan nasabah.⁸⁶

b. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Teknis dalam perbankan yaitu bank bekerjasama sebagai pemilik modal melakukan kerjasama dengan

⁸⁶ *Ibid*, h. 164-165

pengusaha/pengelola, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan dan apabila rugi ditanggung oleh kedua belah pihak.⁸⁷

3. Pembiayaan

a. *Hawalah*

Hawalah adalah akad pengalihan hutang dari pihak satu (*muhil*) sebagai orang yang berhutang dan berpiutang kepada pihak kedua (*muhal*) sebagai orang yang berpiutang kepada *muhil*, dan pihak ketiga (*muhal alaih*) sebagai orang yang memiliki hutang kepada *muhil* dan yang wajib membayarnya dengan nilai yang sama kepada *muhal*.

Teknis dalam perbankan yaitu bank (*muhal*) membantu *supplier* (*muhil*) mendapatkan

⁸⁷ *Ibid*, h. 180-181

modal tunai agar dapat memasok kebutuhan pemilik proyek (*muhal alaih*). Karena kebutuhan *supplier* akan likuiditas maka *supplier* meminta bank untuk mengambil alih piutang sehingga bank akan menerima bayaran atas hutang *supplier* dari pemilik proyek (*muhal alaih*).⁸⁸

b. *Rahn*

Rahn adalah menahan barang milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

Teknis dalam perbankan yaitu nasabah yang memiliki keadaan kebutuhan yang mendesak menyerahkan barang yang akan

⁸⁸ *Ibid*, h. 198

dijaminkan (digadaikan) pada bank untuk mendapatkan bantuan memenuhi kebutuhannya tersebut. Dimana spesifikasi barang gadai ditetapkan dalam kebijakan internal bank, begitu juga dengan jangka waktu gadai dan penetapan biaya administrasi satu kali dimuka.⁸⁹

4. Pinjaman

a. *Qard*

Qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan.

Teknis dalam perbankan yaitu bank menyalurkan dana sosial seperti zakat, infaq dan sadaqah kepada nasabah yang memerlukan dana untuk keperluan mendesak dengan kriteria tertentu dan bukan untuk tujuan konsumtif.

⁸⁹ *Ibid*, h. 209

Dimana pengembalian dana tersebut ditentukan jangka waktunya dan dapat dikembalikan sekaligus atau diangsur tanpa imbalan.⁹⁰

3. Produk jasa

a. *Wakalah*

Wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini, pihak kedua hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa tersebut telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua risiko dan tanggung jawab atas dilaksanakannya perintah tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak pertama atau pemberi kuasa.⁹¹

⁹⁰ *Ibid*, h. 217

⁹¹ *Ibid*, h. 226

Teknis dalam perbankan yaitu nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti pembukaan L/C (letter of credit). Untuk pembukaan L/C apabila dana nasabah tidak cukup, maka penyelesaian L/C dapat dilakukan dengan pembiayaan *murabahah, salam, ijarah, mudharabah*, atau *musyarakah*. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank kecuali kegagalan kerana *force majeure* menjadi tanggung jawab nasabah. Atas pelaksanaan tugasnya tersebut bank mendapat pengganti biaya berdasarkan kesepakatan bersama.⁹²

b. *Sharf*

Sharf adalah transaksi jual beli mata uang asing (valuta asing) yang dapat dilakukan baik dengan sesama mata uang sejenis maupun yang tidak sejenis sesuai dengan prinsip syariah.

⁹² Sudarsono, *Bank...*, h. 83

Teknis dalam perbankan yaitu bank menerima jasa transaksi jual beli valuta asing baik dengan sesama mata uang atau yang tidak sejenis. Apabila mata uang atau valuta yang diperjual belikan itu sejenis, maka jual beli mata uang tersebut dilakukan dengan kualitas dan kuantitas yang sama sekalipun model dari mata uang tersebut berbeda. Kemudian untuk penyerahan jual beli mata uang yang dipertukarkan dilakukan secara tunai dan tidak ada tenggang waktu.

c. *Ijarah*

Ijarah adalah pemindahan hak guna pakai (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa adanya pemindahan kepemilikan barang.⁹³

Teknis dalam perbankan yaitu jasa penyewaan barang yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya.

⁹³ *Ibid*, h. 85-86

Kemudian nasabah berkewajiban membayar uang sewa kepada bank dan bersama-sama menanggung pemeliharaan objek sewa, kecuali jika kerusakan disebabkan karena kelalaian pihak nasabah. Akan tetapi penyewaan barang tersebut dapat diikuti dengan pemindahan kepemilikan hak milik dari bank kepada nasabah melalui prosedur janji memberi (*hibah*) bukan melalui jual beli yang biasa dikenal dengan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT).

4. Fasilitas lain

a. *Kafalah*

Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makful anhu*).⁹⁴ Teknis dalam perbankan yaitu jasa penjaminan oleh bank sebagai pihak yang menanggung (*kafil*)

⁹⁴ Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank...*, h. 239

terhadap nasabah sebagai pihak yang berhutang (*makful anhu*) kepada pihak ketiga sebagai pihak yang berpiutang (*makful lahu*). Dimana atas penjaminan ini, pihak bank mendapatkan imbal jasa.⁹⁵

4.1.2 Mobile Banking

4.1.2.1 Layanan Mobile Banking

Mobile banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.

Fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain: informasi (saldo, mutasi rekening dll), layanan transaksi (transfer, pembayaran tagihan listrik, air, internet, pembelian pulsa dan fitur lainnya).

Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu

⁹⁵ *Ibid*, h. 241-242

ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *mobile banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi. Apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *user-ID* dan *password* untuk *login*.⁹⁶

4.1.2.2 Layanan *Mobile Banking* pada Perbankan Syariah

4.1.2.2.1 BSM *Mobile Banking*⁹⁷

1. Jenis layanan BSM mobile banking
 - Transaksi informasi rekening
 - Transaksi pembelian
 - Transaksi pembayaran

⁹⁶ Bank Shinhan Indonesia, “Pengertian Mobile Banking”, <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>, Diakses tanggal 05 Mei 2018

⁹⁷ BSM, “BSM Mobile banking”, <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/jasa-produk/bsm-mobile-banking>, Diakses tanggal 29 Mei 2018

- Transaksi transfer
 - Lokasi kantor cabang dan ATM
 - BSM call 14040
 - Produk dan promo
 - Jadwal shalat
 - Hikmah
2. Persyaratan membuka layanan BSM mobile banking
- Memiliki rekening tabungan atau giro BSM
 - Memiliki BSM card
 - Menggunakan kartu ponsel berbasis BSM dan ponsel dengan fasilitas GPRS/EDGE/3G/4G/BIS dan WIFI
 - Mengisi formulir permohonan BSM mobile banking
3. Registrasi BSM mobile banking
- Nasabah datang ke cabang terdekat
 - Mengajukan permintaan fasilitas layanan BSM mobile banking dan mengisi data

pada aplikasi BSM mobile banking

- Menerima kertas mailer yang berisi kode aktivasi
- Menandatangani lembar tanda terima kertas mailer yang berisikan kode aktivasi

4. Proses aktivasi aplikasi BSM mobile banking

- Mendownload aplikasi BSM mobile banking offered by/publisher by PT Bank Syariah Mandiri pada Blackberry App World, Google Play Store, App Store Dengan Keyword “BSM Mobile Banking” melalui ponsel dengan OS BB, BB 10, IOS dan Android.
- Nasabah menginput nomor hp dan kode aktivasi yang di dapat pada saat registrasi.
- Setelah proses aktivasi berhasil, nasabah dapat masuk

ke menu utama dan menikmati semua fitur BSM mobile banking.

5. Biaya transaksi

No.	Transaksi	Biaya transaksi
1.	Informasi rekening	
	• Informasi saldo	Gratis
	• Daftar mutasi	Gratis
	• Tanggal mutasi	Gratis
2.	Pembelian	
	• Voucher hp	
	- Indosat pra bayar	Rp 1.500
	- Telkomsel	Rp 3.000
3.	Pembayaran	
	• PLN	Rp 3.000
	• Telepon/hp	
	- Indosat pasca bayar	Gratis Rp 2.500
	- Telkomsel pay	Gratis
	- Telkomsel halo	Nominal
	• Akademik	bervariasi
	• Tiket	
	- Garuda	Rp 3.000
	• Asuransi	
	- Takaful	Rp 3.500
	• Zakat/infaq	
	- Zakat BSM umat	Gratis
	- Infaq BSM umat	Gratis
4.	Transfer	
	• BSM	Gratis
	• Non BSM	

- Syariah bank Rp 6.500
 - Local bank Rp 6.500
 - Foreign bank Rp 6.500
 - Other Rp 6.500
 - SKN Rp 5.000
 - Transfer tunai via PT Pos Rp 25.000
5. Jadwal shalat
- Jadwal shalat
6. Lokasi kantor cabang dan ATM
- Informasi lokasi ATM BSM dan mandiri terdekat
7. BSM call 14040
- BSM call 14040
8. Produk dan promo
- Informasi finansial (NAB reksadana)
9. Menu favorit
- Favorit
 - Share aktivitas ke social media
10. Perubahan
- Perubahan PIN atau bahasa
 - Pendaftaran alamat E-mail notifikasi
-

4.1.2.2.2 BNI Syariah *Mobile Banking*⁹⁸

1. Jenis layanan BNI syariah mobile banking
 - Non finansial
 - Rekening
 - Transfer
 - Finansial
 - Transfer dana
 - Pembayaran
 - Pembelian pulsa
2. Persyaratan membuka layanan BNI syariah mobile banking
 - Memiliki rekening tabungan (tabungan iB hasanah, tabungan iB hasanah (anggota/mahasiswa), tabungan iB bisnis hasanah, tabungan iB tunas hasanah atau giro perorangan iB hasanah berakad wadiah)

⁹⁸ BNI Syariah, “BNI Syariah Mobile Banking”, <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking/mobilebanking>, Diakses tanggal 29 Mei 2018

- Memiliki hasanah debit yang valid dan masih aktif
 - Mengisi formulir registrasi dan aktivasi BNI e-banking
 - Memiliki nomor hp dan e-mail yang aktif
 - Memiliki user ID BNI internet banking aktif
3. Registrasi BNI syariah mobile banking
- Registrasi melalui ATM
 - Masukkan hasanah debit pada mesin ATM BNI
 - Masukkan PIN hasanah debit, pilih menu registrasi e-channel pada menu utama dan selanjutnya pilih menu BNI mobile banking
 - Menyetujui layar konfirmasi yang menyatakan tunduk pada syarat dan ketentuan penggunaan BNI mobile banking

- Konfirmasi berhasilnya registrasi akan terlihat pada layar ATM dan pada struk berisikan:
 - a. Konfirmasi kesuksesan registrasi
 - b. User ID sementara
 - c. Nomor hp
 - d. Informasi akses dan instruksi aktivasi layanan BNI mobile banking
 - e. Peringatan untuk menjaga kerahasiaan informasi
- Registrasi datang ke kantor cabang
 - Nasabah datang langsung ke kantor cabang bank BNI syariah terdekat
 - Nasabah menunjukkan identitas diri (KTP/SIM/passport), buku

tabungan dan hasanah debit

- Nasabah memiliki user internet banking yang masih aktif, jika belum memiliki user internet banking maka dibuatkan terlebih dahulu user internet banking
- Nasabah mengisi formulir registrasi dan aktivasi BNI e-banking

4. Biaya transaksi

No.	Transaksi	Biaya Transaksi
Non finansial		
1.	Rekening	
	• Informasi saldo	Gratis
	• Terakhir transaksi	Gratis
	• Mutasi rekening	Gratis
2.	Transfer	Gratis
	• Tambah rekening tujuan	
Finansial		

3.	Transfer dana	Gratis
	<ul style="list-style-type: none"> • Transfer antar BNI/BNI syariah Rp 6.500 • Transfer online antar bank via bersama 	
4.	Pembayaran	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu kredit BNI (BNI visa, hasanah card, dan BNI master card) Rp 7.500 • Kartu kredit non BNI (AMEX, ANZ Indonesia, BRI, Bukopin, Citibank, Danamon, HSBC, Mega, Niaga, Permata/GE, Standard chartered) Gratis • Tagihan telepon (Esia, Flexi, Halo, Matrix, Smartfren, Starone, Telkom, Tri, Xplore) • Tagihan listrik (PLN) Rp 3.000 	
5.	Pembelian pulsa (Axis, Esia, Flexi, IM3, Mentari, Smartfren, Voucher telkomsel, XL voucher , XL extra)	Gratis

4.1.2.2.3 BRI Syariah *Mobile Banking*⁹⁹

1. Jenis transaksi mobile banking

BRI syariah

- Non finansial
 - Informasi saldo
 - Informasi mutasi 3 transaksi terakhir
 - Ganti PIN
 - Cek history transaksi (inbox aplikasi)
 - Daftar transaksi favorit
- Finansial
 - Transfer sesama rekening BRI syariah dan antar bank
 - Pembayaran tagihan PLN, PLN non tagihan listrik, tagihan telepon (TELKOM), telkom flexi, kartu halo telkomsel, XL postpaid, speedy, transivision, big tv,

⁹⁹ BRI Syariah, “BRI Syariah Mobile Banking”, <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking>, Diakses tanggal 29 Mei 2018

- indovision, donasi, institusi)
 - Pembelian PLN prepaid (token), pulsa (telkomsel, indosat, xl, smartfren, paket internet telkomsel, big tv)
 - Top up gopay gojek
2. Registrasi BRI syariah mobile banking
- Registrasi melalui ATM
 - Pada menu utama ATM BRIS, pilih menu registrasi
 - Pilih menu SMS banking
 - Pada layar registrasi, masukan nomor ponsel yang akan didaftarkan pada layanan SMS banking lalu tekan 6 digit angka PIN yang dapat ditentukan sendiri
 - Registrasi selesai
 - Nasabah akan menerima receipt/struk sukses

registrasi sebagai tanda bukti registrasi SMS banking dan secara otomatis nasabah dapat menggunakan fitur transaksi non finansial SMS banking BRIS. Untuk melakukan aktivasi finansial dapat dilakukan melalui unit kerja BRIS terdekat

- Aktivasi di aplikasi BRIS mobile banking dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan WAP/GPRS
- Registrasi melalui unit kerja BRIS
 - Nasabah datang ke unit kerja BRIS terdekat untuk melakukan registrasi dan aktivasi finansial SMS banking BRIS dengan membawa KTP dan buku

tabungan asli serta kartu
ATM BRIS

- Nasabah akan menerima SMS notifikasi registrasi berhasil yang berisi PIN SMS banking default yang harus diubah dalam 1x24 jam
- Aktivasi di aplikasi BRIS mobile banking dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan WAP/GPRS

3. Biaya transaksi

No.	Transaksi	Biaya Transaksi
Non finansial		
1.	Informasi	
	- Informasi saldo	Gratis
	- Mutasi rekening	Gratis
Finansial		
2.	Transfer	
	- Sesama rekening BRIS	Gratis
	- Transfer antar saldo	Rp 6.500 jika sebelum

	bank	transaksi < Rp 500.000 Rp 3.250 jika slado sebelum transaksi > Rp 500.000
3.	Pembelian	
	- Pulsa telkomsel	Rp 1.500
4.	Pembayaran	
	- Telepon (TELKOM)	Rp 2.500
5.	Top up gopay gojek	Rp 2.000

4.1.2.2.4 BCA Syariah *Mobile Banking*¹⁰⁰

1. Jenis transaksi BCA syariah

- Non finansial
 - Informasi (saldo tabungan dan giro, deposito, pembiayaan, mutasi rekening (3 bln – 31 hari per inquiry), histori transaksi (3 bln – 31 hari

¹⁰⁰ BCA Syariah, “BCA Syariah Mobile Banking”,
<http://www.bcasyariah.co.id/produk/electronic-channel/bca-syariah-mobile/>,
 Diakses tanggal 29 Mei 2018

per inquiry), daftar kantor cabang)

- Administrasi (ubah alamat e-mail, ubah password, dan ubah PIN)
- Transfer (daftar rekening tujuan dan ubah/hapus rekening tujuan)

- Finansial

- Transfer (sesama rekening BCA syariah, antar bank lain, zakat, infaq atau sedekah melalui BCA syariah, SKN/RTGS ke bank lain,
- Pembelian
- Pembayaran

2. Persyaratan membuka layanan BCA syariah mobile banking

- Mengisi formulir pembukaan rekening atau formulir fasilitas
- Membawa kartu identitas asli

- Membawa kartu ATM BCA syariah
3. Registrasi dan aktivasi layanan BCA syariah mobile banking
- Melakukan pendaftaran di kantor cabang BCA syariah manapun dengan membawa dokumen yang dipersyaratkan. Setiap nasabah hanya dapat mendaftarkan 1 user id untuk 1 nomor seri sim card dan 1 nomor perangkat smartphone (IMEI) namun bisa mengakses seluruh rekening maupun pembiayaan
 - Setelah pendaftaran selesai, nasabah akan mendapat SMS registrasi
 - Unduh aplikasi BCA syariah mobile banking pada Blackberry App World, Google Play Store, App Store melalui ponsel BB OS versi 5,

android OS versi 2.1 dan
iphone OS versi 4.3

- Lakukan aktivasi fasilitas pada smartphone

4. Biaya transaksi

No.	Transaksi	Biaya Transaksi
1.	Inquiry detail portofolio/mutasi	Gratis
2.	Transfer	
	- Transfer rekening syariah ke BCA	Gratis
	- Transfer online BCA ke BCA	Gratis Rp 6.500 Rp 5.000
	- Transfer online bank lain ke bank lain	Rp 35.000 Gratis
	- Transfer bank lain SKN ke bank lain	
	- Transfer bank lain RTGS ke bank lain	
	- Transfer rekening syariah batch ke BCA	
3.	Pembelian (dalam pengembangan)	
4.	Pembayaran (dalam pengembangan)	

4.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan *Mobile Banking*

Layanan *mobile banking* memiliki kelebihan diantaranya yaitu:

1. Layanan *mobile banking* memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang langsung ke bank sehingga menghemat banyak waktu.
2. Fitur yang ada pada layanan *mobile banking* sangat mudah untuk dimengerti dimana semua intruksi diberikan secara rinci.
3. Dari segi keamanan *mobile banking* bisa mengurangi resiko penipuan karena nasabah akan mendapat SMS ketika terdapat aktivitas pada rekening nasabah baik setoran, penarikan tunai, maupun transfer.
4. Dengan adanya layanan *mobile banking* bank bisa mengurangi biaya perbankan dan juga bisa mempromosikan produknya dengan mudah.

Sedangkan kekurangan dari layanan *mobile banking* adalah rentan diserang *hacker* dan juga tidak bisa tarik uang secara tunai.¹⁰¹

4.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi responden adalah nasabah bank syariah di Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dimana sampel yang terpilih adalah responden yang memiliki karakteristik tertentu dan mengabaikan yang tidak memiliki karakteristik tersebut. Kriteria utama pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang menggunakan *mobile banking*.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung dan *online* kepada responden. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden yang merupakan nasabah dari bank syariah di Semarang yang memiliki

¹⁰¹ Cermati.com, “Mengenal Mobile Banking, Apa Keunggulan dan Kekurangannya?”, <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-mobile-banking-apa-keunggulan-dan-kekurangannya>, Diakses tanggal 05 Mei 2018

mobile banking. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 13 Mei s/d 10 Juni 2018 di Semarang dengan mengambil 100 responden. Dari jumlah 100 kuesioner yang disebar melalui *online* hanya 64 kuesioner yang terjawab dan sisanya 36 kuesioner terjawab secara langsung. Penggambaran mengenai responden dalam penelitian ini yang meliputi usia responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan per bulan dan pengalaman menggunakan *mobile banking* dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

4.2.1 Usia Responden

Usia sering menjadi pertimbangan seseorang dalam melakukan aktivitas, sehingga usia memungkinkan memberikan pengaruh terhadap nasabah. Untuk menentukan banyaknya kelas usia responden maka dapat menggunakan rumus *struggess*¹⁰² sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 100 \\ &= 7,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 52 - 19 = 33 \end{aligned}$$

$$i = \frac{R}{K}$$

¹⁰² Meilina Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif dan Induktif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 52

$$= \frac{33}{7,6} = 4,3 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

n = jumlah responden

R = jangkauan

i = interval kelas

Sehingga data responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
19-22	57	57.00
23-26	19	19.00
27-30	3	3.00
31-34	3	3.00
35-38	8	8.00
39-42	3	3.00
43-46	2	2.00
47-50	4	4.00
51-54	1	1.00
Jumlah	100	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak menurut usia 19-22 tahun yaitu sejumlah 57 orang (57%). Sedangkan jumlah responden terkecil pada usia 51-54 tahun yaitu sejumlah 1 orang (1%).

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden, berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	35	35.00
Perempuan	65	65.00
Jumlah	100	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sejumlah 35 orang (35%). Sedangkan jenis kelamin perempuan sejumlah 65 orang (65%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

4.2.3 Pendidikan Terakhir

Mengenai data pendidikan terakhir responden, peneliti mengelompokkan menjadi 6 kategori, yaitu: SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana. Berikut ini data responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.6

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	0	0.00
SMP	0	0.00
SMA	54	54.00
Diploma	3	3.00
Sarjana	29	29.00
Pascasarjana	14	14.00
Jumlah	100	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SD dan SMP tidak ada (0%). Sedangkan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sejumlah 54 orang (54%), pendidikan terakhir Diploma sejumlah 3 orang (3%), pendidikan terakhir Sarjana sejumlah 29 orang (29%), dan pendidikan terakhir Pascasarjana sejumlah 14 orang (14%).

4.2.4 Jenis Pekerjaan

Mengenai data pekerjaan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu: PNS, Wiraswasta/Pedagang, Pegawai swasta, Mahasiswa dan lain-lain. Berikut ini data responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.7
Jenis Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
PNS	12	12.00
Wiraswasta/Pedagang	6	6.00
Pegawai swasta	13	13.00
Mahasiswa	55	55.00
Lain-lain	14	14.00
Jumlah	100	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sejumlah 12 orang (12%), wiraswasta/pedagang sejumlah 6 orang (6%), pegawai swasta sejumlah 13 orang (13%), mahasiswa sejumlah 55 orang (55%) dan lain-lain sejumlah 14 orang (14%).

4.2.5 Pendapatan Per Bulan

Mengenai data pendapatan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu: < Rp 1.000.000 – > Rp 5.100.000. Berikut ini data responden berdasarkan pendapatan:

Tabel 4.8
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp 1.000.000		
Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000	54	54.00
Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000	14	14.00
Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000	7	7.00
Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000	4	4.00
> Rp 5.100.000	14	14.00
Jumlah	100	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan perbulan sebesar < Rp 1.000.000 sejumlah 54 orang (54%), Rp 1.100.000 – Rp

2.000.000 sejumlah 14 orang (14%), Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000 sejumlah 7 orang (7%), Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000 sejumlah 7 orang (7%), Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000 sejumlah 4 orang (4%), dan > Rp 5.100.000 sejumlah 14 orang (14%).

4.2.6 Pengalaman Responden Menggunakan *Mobile Banking*

Berikut ini adalah data responden berdasarkan pengalaman menggunakan *mobile banking*:

Tabel 4.9

Pengalaman Responden Menggunakan *Mobile Banking*

Pengalaman menggunakan <i>mobile banking</i>	Jumlah	Persentase (%)
< 1 tahun	53	53.00
> 1 tahun	47	47.00
Jumlah	100	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengalaman menggunakan *mobile banking* < 1 tahun sejumlah 53 orang (53%). Sedangkan yang memiliki pengalaman menggunakan *mobile banking* > 1 tahun sejumlah 47 orang (47%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengalaman menggunakan *mobile banking* < 1 tahun lebih

banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang memiliki pengalaman menggunakan *mobile banking* > 1 tahun.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Statistik deskriptif dihitung dengan program *warpPLS* untuk memudahkan perhitungan.¹⁰³

Berikut ini merupakan hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator	Min	Max	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
Persepsi Kemudahan (KMD)	KMD1	2	5	4,31	0,61
	KMD2	1	5	4,15	0,74
	KMD3	1	5	3,69	0,82
	KMD4	1	5	4,17	0,75
Persepsi Kemanfaatan (KMF)	KMF1	2	5	4,01	0,67
	KMF2	2	5	3,87	0,69
	KMF3	3	5	4,30	0,57
	KMF4	1	5	3,73	0,90

¹⁰³ Arista, *Pengaruh...*, h. 38

Sikap	SKP1	1	5	3,99	0,70
Penggunaan (SKP)	SKP2	2	5	3,94	0,69
	SKP3	2	5	4,18	0,65
	SKP4	1	5	3,94	0,81
Minat	MNT1	2	5	4,10	0,51
Perilaku (MNT)	MNT2	1	5	3,35	0,94
	MNT3	2	5	4,29	0,65
	MNT4	1	5	3,63	0,77
Penggunaan Secara Aktual (PNG)	PNG1	1	5	3,52	1,04
	PNG2	2	5	3,91	0,76
	PNG3	1	5	3,05	1,02
	PNG4	1	5	3,75	0,94
Motivasi spiritual (SPT)	SPT1	1	5	3,73	0,86
	SPT2	2	5	3,76	0,60

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Hasil dari analisis deskriptif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan (KMD)

Variabel persepsi kemudahan diukur menggunakan 4 item indikator yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 skala likert. Indikator dari persepsi kemudahan (KMD) disimbolkan dengan KMD1, KMD2, KMD3 dan KMD4. KMD1 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,31 dan standar deviasi sebesar 0,61. KMD2 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,15 dan standar deviasi sebesar 0,74. KMD3

memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,69 dan standar deviasi sebesar 0,82. KMD4 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,17 dan standar deviasi 0,75. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi kemudahan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

2. Persepsi Kemanfaatan (KMF)

Variabel persepsi kemanfaatan diukur menggunakan 4 item indikator yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 skala likert. Indikator dari persepsi kemanfaatan (KMF) disimbolkan dengan KMF1, KMF2, KMF3 dan KMF4. KMF1 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,01 dan standar deviasi sebesar 0,67. KMF2 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,87 dan standar deviasi sebesar 0,69. KMF3 memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,30 dan standar deviasi sebesar 0,57. KMF4 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar

5 dengan rata-rata sebesar 3,73 dan standar deviasi 0,90. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi kemanfaatan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

3. Sikap Penggunaan (SKP)

Variabel sikap penggunaan diukur menggunakan 4 item indikator yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 skala likert. Indikator dari sikap penggunaan (SKP) disimbolkan dengan SKP1, SKP2, SKP3 dan SKP4. SKP1 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,99 dan standar deviasi sebesar 0,70. SKP2 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,94 dan standar deviasi sebesar 0,69. SKP3 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,18 dan standar deviasi sebesar 0,65. SKP4 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,94 dan standar deviasi 0,81. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel sikap penggunaan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

4. Minat Perilaku (MNT)

Variabel minat perilaku diukur menggunakan 2 item indikator yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 skala likert. Indikator dari minat perilaku (MNT) disimbolkan dengan MNT1, MNT2, MNT3 dan MNT4. MNT1 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,10 dan standar deviasi sebesar 0,51. MNT2 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,35 dan standar deviasi sebesar 0,94. MNT3 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4,29 dan standar deviasi sebesar 0,65. MNT4 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,63 dan standar deviasi sebesar 0,77. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel minat perilaku dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

5. Penggunaan Secara Aktual (PNG)

Variabel penggunaan secara aktual diukur menggunakan 2 item indikator yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 skala likert. Indikator dari

penggunaan secara aktual (PNG) disimbolkan dengan PNG1, PNG2, PNG3, dan PNG4. PNG1 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,52 dan standar deviasi sebesar 1,04. PNG2 memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,91 dan standar deviasi sebesar 0,76. PNG3 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,05 dan standar deviasi sebesar 1,02. PNG4 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,75 dan standar deviasi sebesar 0,94. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel penggunaan secara aktual dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

6. Motivasi spiritual (SPT)

Variabel motivasi spiritual diukur menggunakan 2 item indikator yang terdiri dari 2 pertanyaan dengan 5 skala likert. Indikator dari motivasi spiritual (SPT) disimbolkan dengan SPT1 dan SPT2. SPT1 memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,73 dan standar deviasi sebesar 0,86. SPT2

memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 3,76 dan standar deviasi sebesar 0,60. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel motivasi spiritual dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

4.3.2 Verifikasi Data

Pada tahapan ini, data yang terkumpul akan diidentifikasi apakah ada data yang bersifat asing (*outlier*) atau tidak. Pertama data mentah akan diverifikasi terlebih dahulu dengan melakukan pengecekan terhadap adanya nilai yang hilang (*missing values*), varian nol (*zero variance*), kolom dengan nama yang identik (*identical column name*) dan masalah pemeringkatan data (*rank problems*). Setelah semuanya dilakukan pengecekan tidak terdapat masalah, kemudian WarpPLS melakukan standarisasi data. Data yang telah distandarisasi umumnya memiliki rentang nilai antara -4 sampai 4, dan data yang bersifat outlier umumnya memiliki nilai diluar rentang tersebut.

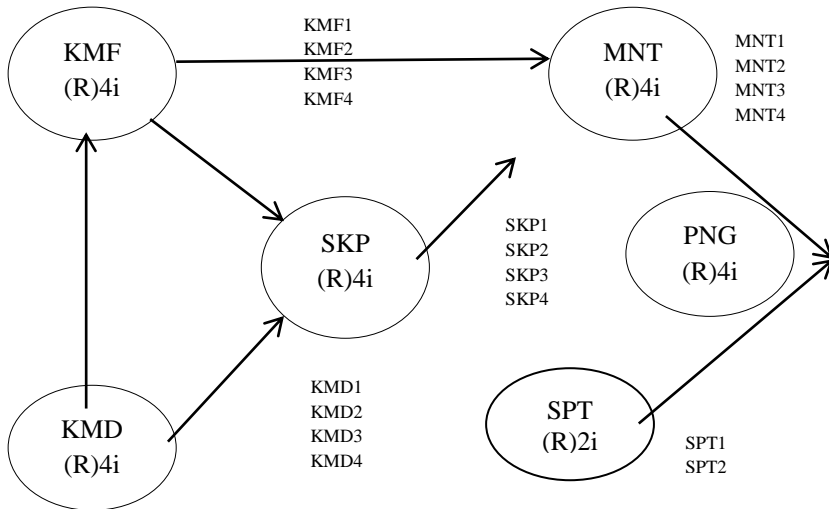
Berdasarkan hasil standarisasi menggunakan WarpPLS, diperoleh data berada dalam rentang -4,250 hingga 2,049 (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

Hal ini mengindikasikan terdapat tiga data yang bersifat *outlier* yaitu -4,211 (KMD4), -4,236 (KMD2) dan -4,250 (SKP1). WarpPLS memiliki tiga metode untuk membuang *outlier*, yaitu dengan cara menambah variabel-variabel *latent* sebagai indikator (*addition of latent variables as indicators*), melakukan pemeringkatan data (*ranked data*), dan melakukan pembatasan rentang (*restricted ranges*). Akan tetapi tidak semua *outlier* harus dibuang dari penelitian karena *outliers* dapat menyoroti skenario-skenario yang tidak diduga. Oleh karena itu, *outlier* yang ada akan tetap digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

4.3.3 Konstruksi Diagram Jalur

Pada tahap ini, konstruksi diagram jalur dibuat berdasarkan model penelitian. Diagram jalur tersebut digunakan untuk merancang model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Berikut model diagram jalur dalam penelitian ini:

Gambar 4.1
Model Diagram Jalur Penelitian



4.3.4 Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dievaluasi keabsahannya dengan indikator *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan evaluasi terhadap keandalannya dilakukan dengan indikator *composite reliability*. Evaluasi terhadap model pengukuran menggunakan indikator *reflective* karena setiap indikator merupakan manifestasi dari variabel *latent*. Hasil analisa berdasarkan indikator evaluasi model pengukuran yaitu:

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity (loading) menggambarkan korelasi antara skor indikator *reflective* dengan skor variabel *latent*. Nilai *Convergent Validity (loading)* dianggap valid apabila memiliki nilai $> 0,50$.

Tabel 4.11
Hasil Nilai *Convergent Validity (loading)*

Variabel	Indikator	Loading	Keterangan
Persepsi Kemudahan (KMD)	KMD1	0,807	Valid
	KMD2	0,765	Valid
	KMD3	0,719	Valid
	KMD4	0,775	Valid
Persepsi Kemanfaatan (KMF)	KMF1	0,786	Valid
	KMF2	0,769	Valid
	KMF3	0,657	Valid
	KMF4	0,815	Valid
Sikap Penggunaan (SKP)	SKP1	0,718	Valid
	SKP2	0,750	Valid
	SKP3	0,816	Valid
	SKP4	0,703	Valid
Minat Perilaku (MNT)	MNT1	0,678	Valid
	MNT2	0,602	Valid
	MNT3	0,598	Valid
	MNT4	0,793	Valid
Motivasi Spiritual (SPT)	SPT1	0,806	Valid
	SPT2	0,806	Valid
Penggunaan Secara Aktual (PNG)	PNG1	0,683	Valid
	PNG2	0,760	Valid
	PNG3	0,613	Valid
	PNG4	0,644	Valid

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa terdapat variabel/indikator yang memiliki nilai *loading* antara 0,598 sampai 0,816. Indikator dengan nilai *loading* yang bagus menunjukkan bahwa responden dapat memahami pertanyaan/ Pernyataan terkait indikator tersebut sesuai dengan keinginan peneliti.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity diperoleh dari membandingkan nilai *square root of average varianced extracted* (Akar Kuadrat AVE) setiap variabel dengan korelasi antar variabel lainnya dalam model. Sebuah variabel dikatakan memiliki *Discriminant Validity* yang baik apabila memiliki nilai Akar Kuadrat AVE > 0,50.

Tabel 4.12

Hasil Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
KMD	0,588
KMF	0,576
SKP	0,559
MNT	0,452
SPT	0,650
PNG	0,459

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.13
Hasil Nilai Akar Kuadrat AVE

		Variabel					
	KMD	KMF	SKP	MNT	SPT	PNG	
KMD	0,767	0,556	0,664	0,659	0,337	0,469	
KMF	0,556	0,759	0,671	0,572	0,537	0,336	
SKP	0,664	0,671	0,748	0,640	0,449	0,429	
MNT	0,573	0,554	0,598	0,672	0,513	0,302	
SPT	0,337	0,537	0,449	0,513	0,806	0,547	
PNG	0,589	0,598	0,655	0,655	0,547	0,677	

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai AVE antara 0,452 sampai 0,650. Sementara pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Akar Kuadrat AVE (nilai Akar Kuadrat AVE yang ditampilkan secara diagonal) dari semua variabel memiliki nilai antara 0,672 sampai 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *discriminant validity* yang baik karena memiliki nilai > 0,5. Sebuah variabel dengan *discriminant validity* yang baik memiliki arti bahwa pertanyaan/pernyataan yang terkait dengan setiap variabel tidak membingungkan responden pada saat menjawab kuesioner.

3. *Composite Reliability*

Composite Reliability merupakan indikator kehandalan yang mengukur konsistensi dan ketepatan

sebuah variabel dari suatu model. Nilai *Composite Reliability* dari indikator *reflective* dikatakan reliable apabila memiliki nilai $> 0,70$.

Tabel 4.14

Hasil Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>
KMD	0,851
KMF	0,844
SKP	0,835
MNT	0,765
PNG	0,771
SPT	0,788

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Dari tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Composite Reliability* antara 0,765 sampai 0,851. Hal ini berarti semua variabel memenuhi kriteria *Composite Reliability* yang baik karena memiliki nilai $> 0,70$. Jadi, sebuah variabel dikatakan handal apabila setiap responden yang berbeda memiliki pemahaman yang sama terhadap setiap pertanyaan/pernyataan yang berhubungan dengan masing-masing variabel.

4.3.5 Evaluasi Model Struktural (*inner model*)

Setelah model pengukuran berhasil dievaluasi keabsahannya (*validity*) dan keandalannya (*reliability*), langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi model struktural atau *inner model*. Evaluasi model struktural dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kecocokan model (*model fit*). Uji *model fit* ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada penelitian ini uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian yaitu: *Average path coefficient* (APC) yang harus memiliki nilai $P < 0.05$, *Average R-square* (ARS) yang harus memiliki nilai $P < 0.05$, dan *Average block varians inflation factor* (AVIF) yang harus memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3 sebagai indikator multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil dari uji *model fit*:

Tabel 4.15
Hasil Uji Model Fit

	Indeks	P-value	Kriteria	Keterangan
<i>Average path coefficient</i> (APC)	0,439	$< 0,001$	$P < 0.05$	Diterima
<i>Average R-square</i> (ARS)	0,493	$< 0,001$	$P < 0.05$	Diterima

<i>Average block varians inflation factor (AVIF)</i>	1,498 acceptable if < 5 ideally < 3,3	AVIF < 5	Diterima
--	---	----------	----------

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Hasil output pada tabel 4.15 diatas, menjelaskan bahwa *Average path coefficient* (APC) memiliki indeks sebesar 0,439 dengan nilai p-value < 0,001. Sedangkan *Average R-square* (ARS) memiliki indeks sebesar 0,493 dengan nilai p-value < 0,001. Berdasarkan kriteria, *Average path coefficient* (APC) dan *Average R-square* (ARS) sudah memenuhi kriteria karena memiliki nilai p < 0,05 yaitu p-value < 0,001. Begitu pula dengan nilai *Average block varians inflation factor* (AVIF) yang harus sesuai kriteria < 5 sudah terpenuhi karena berdasarkan data diatas nilai *Average block varians inflation factor* (AVIF) sebesar 1,498. Dengan demikian, maka evaluasi model struktural atau *inner model* terpenuhi atau diterima.

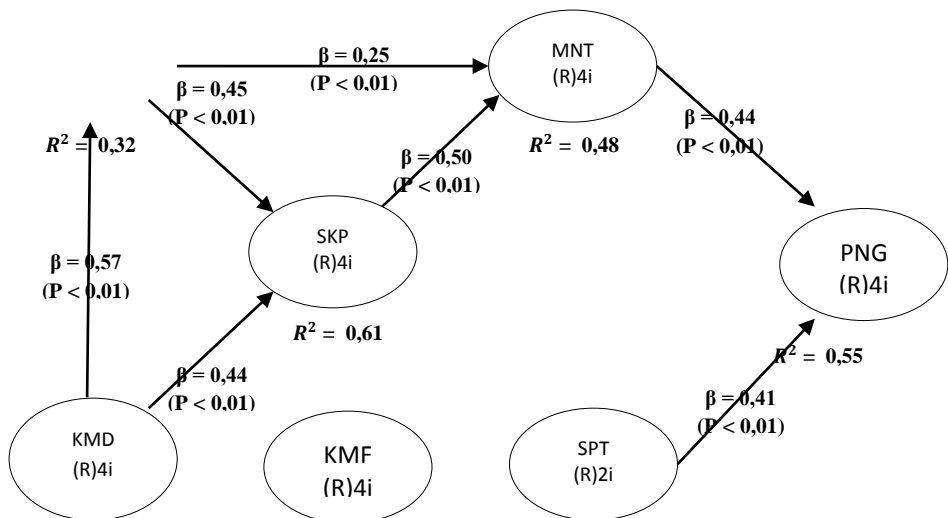
4.3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan diterima atau ditolak dugaan penelitian atau hipotesis dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*). Dimana hasil korelasi antar variabel diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat

signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang ada. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian adalah sebesar 5%, artinya hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) dan nilai koefisien sesuai dengan arah hipotesis. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05) dan nilai koefisien tidak sesuai maka hipotesis tidak diterima.

Untuk mengetahui hasil korelasi antar variabel yang diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikansinya, maka berikut ini disajikan gambar model penelitian dan hasil dari pengolahan data:

Gambar 4.2
Model Penelitian



Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Keterangan:

KMD : Persepsi kemudahan

KMF : Persepsi kemanfaatan

SKP : Sikap penggunaan

MNT : Minat perilaku

PNG : Penggunaan secara aktual

SPT : Motivasi spiritual

Tabel 4.16

Indirect and Total Effect

Kriteria	Variabel	KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
<i>Path coefficients</i>	KMD						
	KMF	0,568					
	SKP	0,438	0,454				
	MNT		0,253	0,503			
	PNG				0,444		0,410
	SPT						
<i>P-values</i>	KMD						
	KMF	<0,00 1					
	SKP	<0,00 1	<0,00 1				
	MNT		0,004	<0,00 1			
	PNG				<0,00 1		<0,00 1
	SPT						
<i>Effect sizes for path coefficients</i>	KMD						
	KMF	0,322					
	SKP	0,299	0,313				
	MNT		0,147	0,336			
	PNG				0,292		0,263

	SPT						
--	-----	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

1.3.6.1 H1a: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel KMD memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap SKP penggunaan *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara KMD dengan SKP yang positif sebesar 0,44 dengan nilai $p < 0,01$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap KMD sebesar satu satuan, maka SKP akan meningkat sebesar 0,44. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan penilaian terhadap KMD sebesar satu satuan, maka SKP akan menurun sebesar 0,44.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilainya sebesar 0,299 yang berarti bahwa variabel KMD memengaruhi variabel SKP dalam penggunaan *mobile banking* sebesar 29,9% dan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam

menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

1.3.6.2 H1b: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel KMD memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap SKP penggunaan *mobile banking* melalui KMF. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara KMD dengan KMF yang positif sebesar 0,57 dengan nilai $p < 0,01$ dan nilai koefisien hubungan antara KMF dengan SKP yang positif sebesar 0,45 dengan nilai $p < 0,01$. Sehingga nilai koefisien KMD terhadap SKP secara tidak langsung melalui KMF bernilai positif sebesar 0,26 dengan nilai $p < 0,01$ yang diperoleh dari $0,57 \times 0,45 = 0,26$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap KMD yang secara tidak langsung melalui KMF

sebesar satu satuan, maka SKP akan meningkat sebesar 0,26. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan penilaian terhadap KMD yang secara tidak langsung melalui KMF sebesar satu satuan, maka SKP akan menurun sebesar 0,26.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilai KMD terhadap KMF sebesar 0,322 dan nilai KMF terhadap SKP sebesar 0,313. Sehingga nilai koefisien jalur KMD terhadap SKP secara tidak langsung melalui KMF sebesar 0,635 yang diperoleh dari $0,322 \times 0,313 = 0,635$, yang berarti bahwa variabel KMD memengaruhi variabel SKP dalam penggunaan *mobile banking* sebesar 63,5% dan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking* karena ada manfaat yang dirasakan dari penggunaan aplikasi *mobile banking* tersebut, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk kembali menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

1.3.6.3 H2: Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel KMF memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap SKP penggunaan *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara KMF dengan SKP yang positif sebesar 0,45 dengan nilai $p < 0,01$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap KMF sebesar satu satuan, maka SKP akan meningkat sebesar 0,45. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan penilaian terhadap KMF sebesar satu satuan, maka SKP akan menurun sebesar 0,45.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilainya sebesar 0,313 yang berarti bahwa variabel KMF memengaruhi variabel SKP dalam penggunaan *mobile banking* sebesar 31,3% dan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan yang dirasakan nasabah bank syariah dari menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi

sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk kembali menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

1.3.6.4 H3: Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel SKP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap MNT perilaku penggunaan *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara SKP dengan MNT yang positif sebesar 0,50 dengan nilai $p < 0,01$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap SKP sebesar satu satuan, maka MNT akan meningkat sebesar 0,50. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan penilaian terhadap SKP sebesar satu satuan, maka MNT akan menurun sebesar 0,50.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilainya sebesar 0,336 yang berarti bahwa variabel SKP memengaruhi variabel MNT dalam penggunaan

mobile banking sebesar 33,6% dan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, mampu mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan kembali aplikasi *mobile banking* tersebut.

1.3.6.5 H4: Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel KMF memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap MNT perilaku penggunaan *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara KMF dengan MNT yang positif sebesar 0,25 dengan nilai $p < 0,01$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap KMF sebesar satu satuan, maka MNT akan meningkat sebesar 0,25. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan penilaian terhadap KMF sebesar satu satuan, maka MNT akan menurun sebesar 0,25.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilainya sebesar 0,147 yang berarti bahwa variabel KMF memengaruhi variabel MNT penggunaan *mobile banking* sebesar 14,7% dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan yang dirasakan nasabah bank syariah dari menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan kembali aplikasi *mobile banking* tersebut.

1.3.6.6 H5: Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel MNT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PNG dalam *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara MNT dengan PNG yang positif sebesar 0,44 dengan nilai $p < 0,01$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap MNT sebesar satu satuan, maka PNG akan meningkat sebesar 0,44. Begitu juga sebaliknya jika terjadi

penurunan penilaian terhadap MNT sebesar satu satuan, maka PNG akan menurun sebesar 0,44.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilainya sebesar 0,292 yang berarti bahwa variabel MNT memengaruhi variabel PNG penggunaan *mobile banking* sebesar 29,2% dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa menggunakan aplikasi *mobile banking* terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat nasabah bank syariah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

1.3.6.7 H6: Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel SPT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PNG dalam *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hubungan antara SPT dengan PNG yang positif sebesar 0,41 dengan nilai $p < 0,01$. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan penilaian terhadap SPT sebesar

satu satuan, maka PNG akan meningkat sebesar 0,41. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan penilaian terhadap SPT sebesar satu satuan, maka PNG akan menurun sebesar 0,41.

Sedangkan nilai *R-squared* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16, dimana nilainya sebesar 0,263 yang berarti bahwa variabel SPT memengaruhi variabel PNG penggunaan *mobile banking* sebesar 73,7% dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi spiritual yang dimiliki nasabah bank syariah mampu mempengaruhi nasabah bank syariah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

4.4 Pembahasan

Dengan melibatkan sebanyak 100 responden yang memberikan informasi terkait penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan, sikap penggunaan, minat perilaku, penggunaan secara aktual dan motivasi spiritual untuk menjelaskan perilaku penggunaan *mobile banking* oleh nasabah bank syariah di Semarang. Berikut ini penjelasan terkait hipotesis dan rumusan masalah dalam penelitian ini:

H1a : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.

Hipotesis pertama a yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemudahan (KMD) dengan sikap penggunaan *mobile banking* (SKP) sebesar 0,44 dan nilai P value < 0,01. Tebukti hipotesis pertama a menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Febriawan (2013), yang menyatakan bahwa kemudahan yang dirasakan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap perilaku selama penggunaan (*attitude towards use*) sistem *e-class*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

H1b: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan.

Hipotesis pertama b yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemudahan (KMD) dengan persepsi kemanfaatan (KMF) sebesar 0,57 dan nilai P value < 0,01 dan persepsi kemanfaatan (KMF) dengan sikap penggunaan *mobile banking* (SKP) sebesar 0,45 dan nilai P value < 0,01. Sehingga nilai koefisien jalur KMD terhadap SKP secara tidak langsung melalui KMF sebesar 0,26 dengan nilai $p < 0,01$ yang diperoleh dari $0,57 \times 0,45 = 0,26$. Terbukti hipotesis pertama b menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian David et al (2017), yang menyatakan bahwa secara tidak langsung *Perceived ease of use* memiliki pengaruh

terhadap *Attitude towards use* melalui *preceived usefulness* nasabah di Surabaya yang menggunakan *mobile banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking* karena ada manfaat yang dirasakan dari penggunaan aplikasi *mobile banking* tersebut, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk kembali menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

H2 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.

Hipotesis kedua yang menyatakan persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemanfaatan (KMF) dengan sikap penggunaan *mobile banking* (SKP) sebesar 0,45 dan nilai P value < 0,01. Tebukti hipotesis kedua menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian David et al (2017), yang menyatakan bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude towards use* nasabah di Surabaya yang menggunakan *mobile banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan yang dirasakan nasabah bank syariah dari penggunaan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk kembali menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

H3 : Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Hipotesis ketiga yang menyatakan sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara sikap penggunaan (SKP) dengan minat perilaku penggunaan *mobile banking* (MNT) sebesar 0,50 dan nilai P value < 0,01. Tebukti hipotesis ketiga menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis

sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian David et al (2017), yang menyatakan bahwa *attitude towards use* memberikan pengaruh positif terhadap *behavior intention* nasabah di Surabaya yang menggunakan *mobile banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, mampu mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan kembali aplikasi *mobile banking* tersebut.

H4 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Hipotesis keempat yang menyatakan persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemanfaatan (KMF) dengan minat perilaku penggunaan *mobile banking* (MNT) sebesar 0,25 dan nilai P value < 0,01. Tebukti hipotesis keempat menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis persepsi kemanfaatan

berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hanif et al (2017), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku untuk penggunaan (*behavioral intention to use*) *mobile banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan yang dirasakan nasabah bank syariah dari menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan kembali aplikasi *mobile banking* tersebut.

H5 : Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hipotesis kelima yang menyatakan minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara minat perilaku (MNT) dengan penggunaan *mobile banking* (PNG) sebesar 0,44 dan nilai P value < 0,01. Tebukti hipotesis kelima menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis

minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmawaty (2012), yang menyatakan bahwa minat perilaku berhubungan positif dengan perilaku penggunaan produk *internet banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa menggunakan aplikasi *mobile banking* terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat nasabah bank syariah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

H6 : Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hipotesis keenam yang menyatakan motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara motivasi spiritual (SPT) dengan penggunaan *mobile banking* (PNG) sebesar 0,44 dan nilai P value < 0,01. Tebukti hipotesis keenam menjawab pertanyaan penelitian yang menanyakan apakah motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*?. Karena hasil pengujian secara empiris menunjukkan bahwa hipotesis motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmawaty (2012), yang menyatakan bahwa motivasi spiritual berhubungan positif dengan minat perilaku penerimaan produk *internet banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi spiritual yang dimiliki nasabah bank syariah mampu mempengaruhi nasabah bank syariah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melakukan analisis untuk menjelaskan perilaku penggunaan *mobile banking* nasabah bank syariah di Semarang dengan menggunakan *Theory Acceptance Model (TAM)*, yang terdiri dari beberapa variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap penggunaan, minat perilaku, penggunaan dan motivasi spiritual.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemudahan (KMD) dengan sikap penggunaan *mobile banking* (SKP) sebesar 0,44 dan nilai P value < 0,01. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking* melalui persepsi kemanfaatan, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemudahan (KMD) dengan persepsi kemanfaatan (KMF) sebesar 0,57 dan nilai P value $< 0,01$ dan persepsi kemanfaatan (KMF) dengan sikap penggunaan *mobile banking* (SKP) sebesar 0,45 dan nilai P value $< 0,01$. Sehingga nilai koefisien jalur KMD terhadap SKP secara tidak langsung melalui KMF sebesar 0,26 dengan nilai $p < 0,01$ yang diperoleh dari $0,57 \times 0,45 = 0,26$. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking* karena ada manfaat yang dirasakan dari penggunaan aplikasi *mobile banking* tersebut, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk kembali menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.
3. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemanfaatan (KMF) dengan sikap penggunaan *mobile banking* (SKP) sebesar 0,45 dan nilai P value $< 0,01$. Hal ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan yang dirasakan nasabah bank syariah dari penggunaan

aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, yang kemudian akan menentukan nasabah untuk kembali menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

4. Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara sikap penggunaan (SKP) dengan minat perilaku penggunaan *mobile banking* (MNT) sebesar 0,50 dan nilai P value < 0,01. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap nasabah bank syariah selama menggunakan aplikasi *mobile banking*, mampu mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan kembali aplikasi *mobile banking* tersebut.
5. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara persepsi kemanfaatan (KMF) dengan minat perilaku penggunaan *mobile banking* (MNT) sebesar 0,25 dan nilai P value < 0,01. Hal ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan yang dirasakan nasabah bank syariah dari menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan kembali aplikasi *mobile banking* tersebut.

6. Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara minat perilaku (MNT) dengan penggunaan *mobile banking* (PGN) sebesar 0,44 dan nilai P value < 0,01. Hal ini mengindikasikan bahwa menggunakan aplikasi *mobile banking* terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat nasabah bank syariah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.
7. Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*, **diterima**. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur hubungan antara motivasi spiritual (SPT) dengan penggunaan *mobile banking* (PNG) sebesar 0,41 dan nilai P value < 0,01. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi spiritual yang dimiliki nasabah bank syariah mampu mempengaruhi nasabah bank syariah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya yaitu:

1. Bagi perbankan syariah

Dari penelitian ini disarankan kepada pihak perbankan syariah untuk terus meningkatkan kualitas layanan *mobile banking*, agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi

di perbankan. Sehingga nasabah akan terus meningkatkan penggunaan layanan *mobile banking*.

2. Bagi akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperluas model *Theory Acceptance Model (TAM)* untuk menjelaskan perilaku penggunaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengambilan keputusan dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah yang memberikan kemudahan dan kemanfaatan sesuai dengan kebutuhan baik secara dimensi material maupun dimensi spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi 1, Cet. 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Nur Indah Susanti, Meilina, *Statistik Deskriptif dan Induktif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Sholihin, Mahfud, dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, Edisi 1, Yogyakarta: ANDI, 2013.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi 3, Cet. 1, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 24, Bandung: CV Alfabeta, 2014.

_____, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Cet. 4, Bandung: CV Alfabeta, 2016.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 23, Bandung: CV Alfabeta, 2016.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Edisi 1, Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang,
Pedoman Penulisan Skripsi, Cet. 1, Semarang: Basscom
Creative, 2014.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank
Syariah Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional*,
Jakarta : Djambatan, 2001.

Agriyanto, R., “Redefining Objective Of Islamic Banking; Stakeholders
Perspective In Indonesia”, *Economica*, Vol. VI, Ed. 2, 2015.

_____, et al, “Accrual Based Accounting Implementation: An
Approach For Modelling Major Decisions”, *Risk Governance
& Control*, Vol.6, No. 12, 2016.

_____, “Model of Prediction of Behavioral Use of Accrual Basis
Accounting Information on Local Government In Indonesia”,
Journal of Engineering and Applied Sciences, Vol. 12, No. 33,
2017.

Anendro, Imam, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat
Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Penggunaan E-
Money”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Engga Arista, Ovi, “Pengaruh Persepsi atas Corporate Sosial
Responsibility Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen

Organisasi (Survei Pada Hotel Bintang V di Yogyakarta)”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Fatmawati, Endang, “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan”, Jurnal Iqra’, Vol. 09, No. 01, 2015.

Febriawan, Dimas, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Dalam Penggunaan Sistem E-Class : Studi Kasus PT. XYZ”, Jakarta: Universitas Indonesia, 2013.

Fika Budi Aji Saputri, Ainun, “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Risiko Kinerja Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokoprdia.com (Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com)”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Ghozali, Imam, “Pengaruh Religiositas Terhadap Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas”, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 9, 2002.

Hanif et al, “Analisis Minat Pengguna Mobile Banking dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi”, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4, No. 1, 2017.

Islamyia dan Evi Mutia, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 2016.

Khakim, Abdul, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Grobogan”, Salatiga: IAIN Salatiga, 2016.

Komala Risma, Dwi dan Nellyaningsih, “Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra BIZ Center Bandung Pada Tahun 2017”, E-Proceeding Of Applied Science, Vol. 3, No. 2, 2017.

Muammar, Jauhar, “Pengaruh Motivasi Material dan Motivasi Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT Ummat Sejahtera Lasem”, Semarang: IAIN Walisongo, 2014.

Nafi’ah, Zumrotun, dan Warno, “Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota

Semarang Tahun 2016)”, Jurnal STIE Semarang, Vol. 10, No. 1, 2018.

Putri Wulandari, Novitasari dan Nadya Novandriani Karina Moeliono, “Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung”, Jurnal Bisnis dan Iptek, Vol. 10, No. 2, 2017.

Putu Rara Ayu Ratnaningrum, Luh, “Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking di Kota Denpasar”, Denpasar: Universitas Udayana, 2013.

Radiansyah, Muhammad, “Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan”, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016.

Rahmawaty, Anita, “Model Perilaku Penerimaan Internet Banking di Bank Syariah: Peran Motivasi Sepiritual”, Jurnal, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.

Ramadhan, Reza dan Sri Herianingrum, “Persepsi Kemudahan, Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol. 4, No. 6, 2017.

Sa'diyah, Mahmudatus dan Nur Aziroh, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim Pengguna Mobile Banking di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kudus", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 1, No. 1, 2013.

Shabri Alfani, Dennis, "Pengaruh Perceived Usefulness (Persepsi Kemanfaatan), Perceived Ease Of Use (Persepsi Kemudahan), Perceived Credibility (Persepsi Kredibilitas) dan Motivasi Spiritual Islam Pada Minat Menggunakan Internet Banking Bank Syariah Mandiri Surabaya", Surabaya: Universitas Airlangga, 2014.

Shofwa, Yoiz, "Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto", *Jurnal Pro Bisnis*, Vol. 6, No. 1, 2013.

Sugih Rahayu, Imam, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2015.

Suharyat, Yayat, "Hubungan Sikap, Minat dan Perilaku Manusia", *Jurnal*, Vol. 1, No. 3, 2009.

Warno, “Pengaruh Struktural Modal Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)”, *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 10, No. 1, 2013.

_____, “Kepatuhan Koperasi Di Kota Semarang Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) Tahun 2013”, *Economica*, Vol. V, Ed. 1, 2014.

Wayan Catra Yasa, I, “Motivasi Spiritual, Budaya Kerja dan Etos Kerja Sebagai Prediktor Terhadap Kepuasan Pedagang Melalui Kualitas Layanan Pedagang Kaki Lima di Pasar Badung Bali”, Tesis, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.

Yuliarty Pasaribu, Lolita, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2014)”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Yuliatul Hijriah, Hanifiyah, “Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan”, *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 12, No. 1, 2016.

Bank Shinhan Indonesia, “Pengertian Mobile Banking”, <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>, Diakses tanggal 05 Mei 2018.

- BCA Syariah, “BCA Syariah Mobile Banking”, <http://www.bcasyariah.co.id/produk/electronic-channel/bca-syariah-mobile/>, Diakses tanggal 29 Mei 2018.
- BNI Syariah, “BNI Syariah Mobile Banking”, <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking/mobilebanking>, Diakses tanggal 29 Mei 2018.
- BRI Syariah, “BRI Syariah Mobile Banking”, <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking>, Diakses tanggal 29 Mei 2018.
- BSM, “BSM Mobile banking”, <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/jasa-produk/bsm-mobile-banking>, Diakses tanggal 29 Mei 2018.
- Cermati.com, “Mengenal Mobile Banking, Apa Keunggulan dan Kekurangannya?”, <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-mobile-banking-apa-keunggulan-dan-kekurangannya>, Diakses tanggal 05 Mei 2018.
- Sharing Vision, “Pertumbuhan Sms/Mobile Banking di Indonesia”, <https://sharingvision.com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/>, Diakses tanggal 03 April 2018.
- TafsirQ, “Surat Al-A’raf”, <https://tafsirq.com/7-al-araf>, Diakses tanggal 19 Januari 2018.

_____, “Surat Al-Insyirah”, <https://tafsirq.com/94-al-insyirah>, Diakses tanggal 19 Januari 2018.

Tempo.co, “Penggunaan Mobile Banking di Indonesia Masih Rendah”, <https://bisnis.tempo.co/read/811653/pengguna-mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah>, Diakses tanggal 03 April 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN



UIN Walisongo Semarang

Hari/
tanggal:.....

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya mahasiswa UIN Walisongo Semarang Jurusan
Ekonomi Islam:

Nama : Nur Inayah

Nim : 1405026184

Saat ini sedang melakukan penelitian tentang “**Model Perilaku
Penggunaan *Mobile Banking* di Bank Syariah**”.

Sehubungan dengan itu, saya mengharap bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan
memberikan penilaian secara objektif. Setiap informasi yang

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari isikan pada kuesioner ini akan dijaga kerahasiaanya dan murni hanya digunakan untuk keperluan penelitian skripsi saya semata.

Demikian, atas bantuan dan patisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Nur inayah

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Isilah data diri anda pada data responden
- b. Bacalah semua pertanyaan dengan seksama dan baik
- c. Dalam menjawab pertanyaan kuesioner ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, jadi berilah tanda centang (√) pada setiap jawaban yang anda anggap tepat.
- d. Periksa dan pastikan kembali jawaban anda

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Pendidikan Terakhir :

- SD
- SMP
- SMA
- Diploma
- Sarjana
- \geq Pascasarjana

Pekerjaan :

- PNS
- Wiraswasta/Pedagang
- Pegawai Swasta
- Mahasiswa
- Lain-lain

Pendapatan per bulan :

- \leq Rp 1.000.000
- Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000
- Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000
- Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000
- Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000
- \geq Rp 5.000.000

Pengalaman menggunakan *mobile banking*:

- $<$ 1 tahun
- $>$ 1 tahun

Pertanyaan Penelitian

Berilah respon terhadap pertanyaan 1-22 dalam tabel dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan persepsi anda mengenai pertanyaan tersebut.

Skala respon adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

RG : Ragu-ragu (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Bagi saya <i>mobile banking</i> mudah dipelajari					
2.	Bagi saya <i>mobile banking</i> jelas dan dapat dipahami					
3.	Bagi saya <i>mobile banking</i> fleksibel					
4.	Bagi saya <i>mobile banking</i> mudah digunakan					
VARIABEL PERSEPSI KEMANFAATAN						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
5.	Bagi saya <i>mobile banking</i> mempercepat transaksi					
6.	Bagi saya <i>mobile banking</i> efektif untuk digunakan					
7.	Bagi saya <i>mobile banking</i>					

	memudahkan dalam bertransaksi					
8.	Bagi saya menggunakan <i>mobile banking</i> banyak memberikan keuntungan					
VARIABEL SIKAP						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
9.	Bagi saya <i>mobile banking</i> menyenangkan untuk digunakan					
10.	Bagi saya <i>mobile banking</i> menarik untuk digunakan					
11.	Bagi saya menggunakan <i>mobile banking</i> merupakan ide yang bagus					
12.	Bagi saya <i>mobile banking</i> perlu untuk digunakan					
VARIABEL MINAT						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
13.	<i>Mobile banking</i> memberikan banyak layanan transaksi					
14.	Layanan transaksi pada <i>mobile banking</i> tidak terbatas penggunaanya					
15.	Akses layanan <i>mobile banking</i> 24jam					

16.	Layanan <i>mobile banking</i> sesuai dengan kebutuhan nasabah					
VARIABEL PENGGUNAAN						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
17.	Saya sering menggunakan layanan pada <i>mobile banking</i>					
18.	Saya akan terus menggunakan <i>mobile banking</i> di masa mendatang					
19.	Saya sudah menggunakan semua layanan pada <i>mobile banking</i>					
20.	Saya merekomendasikan kepada nasabah lain untuk menggunakan <i>mobile banking</i>					
VARIABEL MOTIVASI SPIRITUAL						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
21.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> sesuai dengan keinginan hati sendiri					
22.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena aspek kepercayaan (amanah)					

TERIMA KASIH ATAS WAKTU DAN PARTISPASINYA



Lampiran 2 : Dokumentasi Kuesioner Penelitian *Online*

KUESIONER PENELITIAN *ONLINE*

<https://goo.gl/forms/hFblum6K2g9barZx1>



14:31 0,21K/d 49%

<https://docs.google.com/forms/d/>

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Nur Inayah
Nim : 1405026184

Saat ini sedang melakukan penelitian tentang "Model Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah : Peran Moderasi Motivasi Spiritual".

Sehubungan dengan itu, saya mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Setiap informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari isikan pada kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan murni hanya digunakan untuk keperluan penelitian skripsi saya semata.

Demikian, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Penulis,
Nur inayah



14:37 0,12K/d 50%

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Isilah data diri anda pada data responden
- Bacalah semua pertanyaan dengan seksama dan baik
- Dalam menjawab pertanyaan kuesioner ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, jadi berilah tanda centang (✓) pada setiap jawaban yang anda anggap tepat.
- Periksa dan pastikan kembali jawaban anda

* Wajib

IDENTITAS RESPONDEN

Nama *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

14:37 7,78K/d 51%

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Pendidikan Terakhir *

- SD/Sederajat
- SMP/Sederajat
- SMA/Sederajat
- Diploma
- Sarjana
- > Pascasarjana

Pekerjaan *

- PNS
- Wiraswasta/Pedagang

!

14:37 0,13K/d 51%

Pekerjaan *

- PNS
- Wiraswasta/Pedagang
- Pegawai Swasta
- Mahasiswa
- Lain-lain

Pendapatan Per Bulan *

- < Rp 1.000.000
- Rp 1.100.000 - Rp 2.000.000
- Rp 2.100.000 - Rp 3.000.000
- Rp 3.100.000 - Rp 4.000.000
- Rp 4.100.000 - Rp 5.000.000
- > Rp 5.100.000

!

Pengalaman Menggunakan Mobile Banking *

- < 1 tahun
- > 1 tahun

PERTANYAAN PENELITIAN

Berilah respon terhadap pertanyaan 1-18 dalam tabel dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan persepsi anda mengenai pertanyaan tersebut.

Skala respon adalah sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- BS : Biasa Saja (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN



1. Bagi saya mobile banking

VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN

1. Bagi saya mobile banking mudah dipelajari *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Biasa Saja
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Bagi saya mobile banking jelas dan dapat dipahami *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Biasa Saja



VARIABEL PERSEPSI KEMANFAATAN	VARIABEL SIKAP
<p>5. Bagi saya mobile banking mempercepat transaksi perbankan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa Saja</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>9. Bagi saya mobile banking menyenangkan untuk digunakan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa Saja</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>6. Bagi saya mobile banking efektif untuk digunakan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa Saja</p>	<p>10. Bagi saya mobile banking menarik untuk digunakan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa Saja</p>

VARIABEL MINAT

13. Menurut saya layanan transaksi pada mobile banking tidak terbatas penggunaannya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Biasa Saja
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Menurut saya layanan mobile banking sesuai dengan kebutuhan nasabah *

- Sangat Setuju

VARIABEL MOTIVASI SPIRITUAL

15. Saya menggunakan mobile banking sesuai dengan keinginan hati sendiri *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Biasa Saja
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya menggunakan mobile banking karena aspek kepercayaan (amanah) *

- Sangat Setuju

VARIABEL PENGGUNAAN

17. Saya sering menggunakan layanan pada mobile banking *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Biasa Saja
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya sudah menggunakan semua layanan pada mobile banking *

- Sangat Setuju
- Setuju

Lampiran 3 : Jawaban Responden

JAWABAN RESPONDEN

Res.	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan /bulan	Menggunakan M-Banking
R1	26	P	Sarjana	Wiraswasta	>Rp5.100.000	>1th
R2	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R3	21	P	Sarjana	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R4	21	P	Sarjana	Mahasiswa	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R5	25	P	Sarjana	Pegawai swasta	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	>1th
R6	30	L	Sarjana	PNS	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	>1th
R7	22	P	SMA Sederajat	Lain-lain	<Rp1.000.000	<1th
R8	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R9	22	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R10	20	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R11	21	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R12	24	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	<1th
R13	21	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R14	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R15	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R16	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp4.100.000 – Rp5.000.000	>1th
R17	23	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R18	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th

R19	22	L	Sarjana	Lain-lain	<Rp1.000.000	<1th
R20	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R21	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R22	22	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R23	20	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R24	23	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R25	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R26	36	P	Pasca Sarjana	PNS	>Rp5.100.000	>1th
R27	41	P	Pasca Sarjana	PNS	>Rp5.100.000	>1th
R28	35	P	Pasca Sarjana	Lain-lain	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	>1th
R29	43	P	Pasca Sarjana	Lain-lain	>Rp5.100.000	<1th
R30	35	L	Pasca Sarjana	PNS	>Rp5.100.000	>1th
R31	52	L	Pasca Sarjana	Lain-lain	>Rp5.100.000	>1th
R32	47	P	Pasca Sarjana	Pegawai swasta	>Rp5.100.000	<1th
R33	50	L	Pasca Sarjana	Pegawai swasta	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R34	42	P	Pasca Sarjana	PNS	Rp4.100.000 – Rp5.000.000	<1th
R35	34	L	Pasca Sarjana	PNS	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	>1th
R36	45	L	Sarjana	PNS	>Rp5.100.000	>1th
R37	38	P	Pasca Sarjana	PNS	Rp4.100.000 – Rp5.000.000	<1th
R38	49	P	Pasca Sarjana	PNS	>Rp5.100.000	>1th
R39	38	L	Pasca Sarjana	PNS	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	>1th
R40	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R41	36	P	Pasca Sarjana	Mahasiswa	>Rp5.100.000	>1th

R42	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R43	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R44	22	P	Sarjana	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R45	19	L	SMA Sederajat	Wiraswasta	<Rp1.000.000	<1th
R46	20	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R47	22	P	Sarjana	Wiraswasta	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	<1th
R48	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R49	20	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R50	20	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R51	21	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R52	21	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R53	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R54	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R55	50	P	Sarjana	Lain-lain	>Rp5.100.000	>1th
R56	23	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R57	31	L	Sarjana	Pegawai swasta	>Rp5.100.000	>1th
R58	21	L	SMA Sederajat	Pegawai swasta	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R59	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R60	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R61	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R62	24	P	Diploma	Pegawai swasta	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	<1th
R63	21	L	SMA Sederajat	Lain-lain	<Rp1.000.000	>1th
R64	19	P	SMA	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th

			Sederajat	a		
R65	37	P	Sarjana	Lain-lain	<Rp1.000.000	>1th
R66	36	L	Sarjana	Pegawai swasta	>Rp5.100.000	>1th
R67	22	L	SMA Sederajat	Lain-lain	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	>1th
R68	40	L	Sarjana	Wiraswasta	>Rp5.100.000	>1th
R69	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R70	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R71	27	P	Sarjana	Pegawai swasta	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R72	25	P	SMA Sederajat	Wiraswasta	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	>1th
R73	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R74	23	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	<1th
R75	25	L	Diploma	Pegawai swasta	<Rp1.000.000	<1th
R76	24	L	SMA Sederajat	Lain-lain	<Rp1.000.000	<1th
R77	23	L	Diploma	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R78	24	L	Sarjana	Lain-lain	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R79	20	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R80	24	L	Sarjana	Lain-lain	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	>1th
R81	31	L	Sarjana	PNS	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	>1th
R82	23	L	Sarjana	Mahasiswa	Rp3.100.000 – Rp4.000.000	<1th
R83	26	P	Sarjana	Lain-lain	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R84	28	P	Sarjana	PNS	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R85	26	P	Sarjana	Pegawai swasta	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R86	22	P	Sarjana	Pegawai swasta	Rp4.100.000 – Rp5.000.000	>1th

R87	23	L	Sarjana	Pegawai swasta	Rp2.100.000 – Rp3.000.000	>1th
R88	22	L	SMA Sederajat	Wiraswasta	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R89	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R90	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R91	22	P	Sarjana	Pegawai swasta	<Rp1.000.000	>1th
R92	22	L	SMA Sederajat	Mahasiswa	Rp1.100.000 – Rp2.000.000	>1th
R93	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R94	22	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R95	23	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R96	21	P	Sarjana	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R97	20	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	>1th
R98	21	P	SMA Sederajat	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R99	21	P	Sarjana	Mahasiswa	<Rp1.000.000	<1th
R100	22	L	Sarjana	Lain-lain	<Rp1.000.000	<1th

JAWABAN RESPONDEN

Res.	Persepsi kemudahan				Jumlah	Persepsi kemanfaatan				Jumlah
	P1	P2	P3	P4		P5	P6	P7	P8	
R1	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18
R2	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
R3	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17
R4	5	4	3	4	16	4	3	4	3	14
R5	5	5	4	5	19	4	2	4	2	12
R6	5	5	4	4	18	4	3	4	3	14
R7	5	4	3	3	15	4	5	4	5	18
R8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R9	5	4	4	5	18	3	4	5	3	15
R10	4	4	3	4	15	4	4	5	4	17
R11	5	5	1	5	16	4	4	5	4	17
R12	4	4	2	2	12	3	2	4	1	10
R13	5	5	4	5	19	2	5	5	2	14
R14	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
R15	5	5	3	3	16	3	2	3	3	11
R16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R17	4	4	3	2	13	4	4	3	4	15
R18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R19	5	4	4	4	17	3	3	5	3	14
R20	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13
R21	4	5	4	5	18	5	4	5	3	17
R22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R23	4	3	2	3	12	4	4	4	1	13
R24	4	4	3	4	15	4	4	5	2	15
R25	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
R26	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R27	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19
R28	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
R29	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
R30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R31	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
R32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R33	4	4	2	4	14	4	4	5	4	17
R34	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17
R35	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
R36	5	4	4	5	18	4	4	4	3	15

R37	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17
R38	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19
R39	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
R40	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
R41	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
R42	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
R43	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
R44	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
R45	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17
R46	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17
R47	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
R48	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
R49	4	4	3	4	15	4	3	5	4	16
R50	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R51	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
R52	3	2	2	4	11	3	2	3	2	10
R53	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R54	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R55	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
R56	4	4	2	4	14	4	4	4	4	16
R57	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
R58	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14
R59	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17
R60	4	4	5	4	17	4	4	4	2	14
R61	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
R62	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
R63	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
R64	5	5	3	4	17	3	4	3	2	12
R65	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
R66	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
R67	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
R68	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
R69	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13
R70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R71	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R72	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R73	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19
R74	4	4	2	4	14	4	4	4	3	15
R75	4	5	3	4	16	4	5	5	4	18
R76	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20

R77	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
R78	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
R79	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13
R80	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14
R81	4	4	2	3	13	4	4	4	3	15
R82	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14
R83	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
R84	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
R85	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19
R86	3	4	2	4	13	2	4	4	2	12
R87	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
R88	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16
R89	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
R90	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
R91	4	4	4	1	13	5	4	4	3	16
R92	4	4	3	4	15	5	5	5	3	18
R93	5	1	4	5	15	5	5	5	5	20
R94	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R95	4	5	5	5	19	5	2	5	4	16
R96	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R97	2	2	2	3	9	2	3	4	3	12
R98	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R99	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R100	4	4	3	4	15	4	4	5	3	16

JAWABAN RESPONDEN

Re s.	Sikap penggunaan				Jumla h	Minat perilaku				Juml ah
	P 9	P 1 0	P1 1	P1 2		P1 3	P1 4	P15	P16	
R1	4	4	4	5	17	5	3	5	4	17
R2	5	4	4	4	17	4	3	4	3	14
R3	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
R4	4	3	5	4	16	4	3	4	3	14
R5	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
R6	4	3	4	4	15	4	2	4	4	14
R7	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14
R8	4	4	4	3	15	4	2	4	4	14
R9	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
R1 0	4	4	5	3	16	3	3	5	3	14
R1 1	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
R1 2	2	2	2	1	7	4	4	4	2	14
R1 3	4	4	5	4	17	4	4	5	2	15
R1 4	4	3	3	3	13	4	2	5	3	14
R1 5	5	4	5	4	18	3	2	5	3	13
R1 6	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R1 7	4	5	5	3	17	4	1	5	4	14
R1 8	4	4	4	5	17	5	3	5	4	17
R1 9	4	3	4	4	15	4	5	4	3	16

R2 0	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
R2 1	3	5	4	3	15	3	4	5	4	16
R2 2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R2 3	3	3	2	4	12	4	2	3	1	10
R2 4	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
R2 5	2	3	4	3	12	4	2	4	3	13
R2 6	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R2 7	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
R2 8	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
R2 9	5	4	4	4	17	4	3	5	4	16
R3 0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R3 1	5	4	4	4	17	4	2	5	4	15
R3 2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R3 3	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
R3 4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R3 5	1	5	5	4	15	5	4	5	4	18
R3 6	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
R3 7	5	4	5	5	19	5	2	5	4	16

R3 8	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18
R3 9	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
R4 0	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
R4 1	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18
R4 2	5	5	5	4	19	4	2	3	4	13
R4 3	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
R4 4	4	4	4	3	15	4	4	2	2	12
R4 5	5	4	5	2	16	5	2	5	4	16
R4 6	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18
R4 7	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19
R4 8	3	3	4	2	12	4	2	4	3	13
R4 9	3	4	4	5	16	5	4	4	3	16
R5 0	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
R5 1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R5 2	2	2	3	2	9	4	2	3	2	11
R5 3	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17
R5 4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R5 5	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17

R5 6	4	4	4	2	14	4	2	4	2	12
R5 7	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17
R5 8	3	3	4	5	15	2	3	4	3	12
R5 9	3	5	4	4	16	5	4	4	5	18
R6 0	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15
R6 1	4	4	5	4	17	4	3	4	4	15
R6 2	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15
R6 3	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14
R6 4	4	3	4	5	16	5	4	5	3	17
R6 5	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
R6 6	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
R6 7	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18
R6 8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R6 9	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
R7 0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R7 1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R7 2	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
R7 3	4	4	4	4	16	4	2	5	4	15

R7 4	4	4	4	4	16	4	3	2	3	12
R7 5	5	4	4	3	16	4	4	4	4	16
R7 6	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
R7 7	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14
R7 8	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
R7 9	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15
R8 0	3	4	3	3	13	4	2	5	2	13
R8 1	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
R8 2	4	4	3	4	15	3	2	4	3	12
R8 3	4	4	3	4	15	4	2	4	4	14
R8 4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R8 5	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
R8 6	4	2	4	4	14	4	2	4	4	14
R8 7	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
R8 8	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
R8 9	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
R9 0	3	3	3	3	12	4	2	4	3	13
R9 1	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13

R9 2	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
R9 3	5	4	5	4	18	3	1	5	4	13
R9 4	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
R9 5	5	4	5	4	18	5	2	5	4	16
R9 6	4	4	5	5	18	5	4	4	3	16
R9 7	4	3	3	2	12	4	2	4	3	13
R9 8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R9 9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R1 00	4	5	4	3	16	4	3	5	2	14

JAWABAN RESPONDEN

R e s p o n d e n	Penggunaan secara aktual				Jumlah	Motivasi spiritual		Jumlah
	P17	P18	P19	P20		P21	P22	
R 1	5	4	3	4	16	4	4	8
R 2	4	3	4	4	15	4	4	8
R 3	4	4	2	4	14	4	4	8
R 4	4	3	3	3	13	3	3	6
R 5	4	4	4	2	14	2	4	6
R 6	4	4	4	1	13	3	4	7
R 7	3	3	3	2	11	4	4	8
R 8	4	4	4	4	16	3	4	7
R 9	2	5	3	5	15	3	4	7
R 1 0	3	3	1	4	11	4	3	7
R 1 1	5	5	5	5	20	5	5	10
R 1 2	2	2	4	2	10	2	4	6
R 1 3	4	4	4	2	14	4	4	8
R 1 4	4	3	2	3	12	3	3	6
R 1 5	3	3	2	3	11	2	3	5
R 1	2	4	3	4	13	4	3	7

6								
R 1 7	2	5	1	4	12	4	3	7
R 1 8	3	5	3	5	16	4	4	8
R 1 9	3	5	4	5	17	3	3	6
R 2 0	4	3	3	3	13	4	4	8
R 2 1	3	5	4	4	16	5	3	8
R 2 2	4	4	3	2	13	4	4	8
R 2 3	3	3	1	4	11	3	3	6
R 2 4	3	4	2	4	13	4	3	7
R 2 5	2	4	2	3	11	3	4	7
R 2 6	5	5	5	5	20	5	5	10
R 2 7	5	4	3	5	17	5	4	9
R 2 8	4	4	2	4	14	4	4	8
R 2 9	2	5	3	3	13	4	3	7
R 3 0	4	4	2	4	14	2	4	6
R	4	4	2	4	14	4	4	8

3 1								
R 3 2	4	4	4	4	16	4	4	8
R 3 3	2	4	2	4	12	4	4	8
R 3 4	4	5	2	4	15	4	4	8
R 3 5	5	5	5	4	19	4	4	8
R 3 6	5	5	3	4	17	4	4	8
R 3 7	5	4	5	4	18	4	4	8
R 3 8	5	5	2	4	16	5	4	9
R 3 9	5	5	5	4	19	4	4	8
R 4 0	4	4	2	5	15	4	4	8
R 4 1	4	4	4	4	16	4	4	8
R 4 2	4	5	4	5	18	5	4	9
R 4 3	4	4	2	4	14	3	3	6
R 4 4	3	3	2	3	11	3	3	6
R 4 5	5	5	2	4	16	4	5	9

R 4 6	4	4	4	4	16	4	4	8
R 4 7	5	5	4	5	19	4	2	6
R 4 8	1	3	2	4	10	3	3	6
R 4 9	3	4	4	4	15	3	4	7
R 5 0	2	4	3	3	12	4	3	7
R 5 1	2	4	2	4	12	4	4	8
R 5 2	3	2	2	2	9	3	3	6
R 5 3	1	5	3	2	11	5	4	9
R 5 4	4	4	3	4	15	4	4	8
R 5 5	4	4	2	4	14	4	4	8
R 5 6	4	2	4	2	12	2	4	6
R 5 7	5	4	4	5	18	4	4	8
R 5 8	2	3	3	3	11	3	4	7
R 5 9	4	5	4	5	18	5	5	10
R 6	4	3	4	2	13	4	2	6

0								
R 6 1	4	4	3	4	15	4	4	8
R 6 2	5	4	4	4	17	4	4	8
R 6 3	4	3	4	3	14	3	3	6
R 6 4	2	4	2	4	12	3	3	6
R 6 5	4	4	2	5	15	1	4	5
R 6 6	4	5	4	5	18	5	4	9
R 6 7	5	5	4	5	19	4	5	9
R 6 8	4	4	3	4	15	4	4	8
R 6 9	3	4	3	3	13	4	3	7
R 7 0	2	4	2	4	12	4	4	8
R 7 1	2	4	4	4	14	2	4	6
R 7 2	4	3	3	3	13	4	4	8
R 7 3	2	4	2	5	13	4	4	8
R 7 4	4	4	2	4	14	4	3	7
R	4	3	4	4	15	4	4	8

7 5								
R 7 6	4	5	4	5	18	5	5	10
R 7 7	1	4	1	4	10	3	4	7
R 7 8	4	4	4	4	16	4	4	8
R 7 9	2	3	2	3	10	3	3	6
R 8 0	4	3	2	2	11	4	4	8
R 8 1	4	4	4	4	16	4	4	8
R 8 2	5	3	3	3	14	4	4	8
R 8 3	4	3	4	4	15	4	3	7
R 8 4	4	4	4	4	16	4	4	8
R 8 5	4	4	2	4	14	5	4	9
R 8 6	3	4	3	4	14	4	4	8
R 8 7	4	4	4	5	17	5	4	9
R 8 8	4	3	3	4	14	3	3	6
R 8 9	3	4	3	3	13	4	4	8

R 9 0	2	3	2	3	10	4	3	7
R 9 1	3	3	3	3	12	3	4	7
R 9 2	4	5	3	5	17	5	5	10
R 9 3	4	4	5	4	17	1	3	4
R 9 4	3	4	3	4	14	4	4	8
R 9 5	4	4	5	1	14	4	4	8
R 9 6	4	4	3	4	15	5	4	9
R 9 7	2	3	2	4	11	4	3	7
R 9 8	2	3	2	4	11	2	4	6
R 9 9	3	4	3	5	15	4	4	8
R 1 0 0	3	3	2	3	11	3	4	7

Lampiran 4 : Hasil *Pre-Processed* Data Menggunakan Aplikasi WarPLS

PRE-PROCESSED DATA

KMD1	KMD2	KMD3	KMD4	KMF1	KMF2	KMF3	KMF4
P1	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	1.398
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
1.123	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	-1.259	-0.520	-0.804
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	-2.705	-0.520	-1.904
1.123	1.143	0,261111	-0.226	-0.015	-1.259	-0.520	-0.804
1.123	-0.202	-0.836	-1.554	-0.015	1.635	-0.520	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	-0.202	0,261111	1.102	-1.498	0,130556	1.212	-0.804
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
1.123	1.143	-3.260	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	-2.048	-2.882	-1.498	-2.705	-0.520	-3.005
1.123	1.143	0,261111	1.102	-2.982	1.635	1.212	-1.904
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-1.498	-1.259	-0.520	-0.804
1.123	1.143	-0.836	-1.554	-1.498	-2.705	-2.252	-0.804
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	-0.836	-2.882	-0.015	0,130556	-2.252	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	-0.202	0,261111	-0.226	-1.498	-1.259	1.212	-0.804
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-1.498	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	1.143	0,261111	1.102	1.469	0,130556	1.212	-0.804
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-1.546	-2.048	-1.554	-0.015	0,130556	-0.520	-3.005
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	0,130556	1.212	-1.904
-0.504	-1.546	-0.836	-1.554	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	1.588	1.102	1.469	1.635	1.212	1.398
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	1.635	1.212	1.398
1.123	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	1.588	1.102	-0.015	0,130556	1.212	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	0,261111	1.102	1.469	0,130556	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	-2.048	-0.226	-0.015	0,130556	1.212	0,20625

1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
1.123	1.143	1.588	1.102	1.469	0,130556	1.212	1.398
1.123	-0.202	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	-0.520	-0.804
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
1.123	-0.202	0,261111	1.102	1.469	0,130556	1.212	1.398
1.123	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	0,261111	1.102	1.469	0,130556	1.212	0,20625
1.123	1.143	0,261111	1.102	1.469	0,130556	1.212	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	-1.259	-2.252	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-1.498	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	1.588	1.102	1.469	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
1.123	1.143	1.588	1.102	1.469	1.635	-0.520	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-1.498	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	-1.259	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-2.132	-2.891	-2.048	-0.226	-1.498	-2.705	-2.252	-1.904
1.123	1.143	1.588	1.102	1.469	1.635	1.212	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	-0.520	1.398
-0.504	-0.202	-2.048	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	1.588	1.102	1.469	0,130556	1.212	1.398
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	-1.259	-0.520	-0.804
1.123	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	1.398
-0.504	-0.202	1.588	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	-1.904
1.123	1.143	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-1.498	-1.259	-0.520	-0.804
1.123	1.143	-0.836	-0.226	-1.498	0,130556	-2.252	-1.904
1.123	-0.202	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	-0.520	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	1.469	1.635	-0.520	1.398
1.123	1.143	1.588	1.102	-0.015	1.635	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	1.102	1.469	0,130556	-0.520	0,20625
-2.132	-0.202	-0.836	-0.226	-1.498	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
1.123	1.143	0,261111	-0.226	1.469	0,130556	1.212	1.398

-0.504	-0.202	-2.048	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	-0.804
-0.504	1.143	-0.836	-0.226	-0.015	1.635	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	1.588	-0.226	1.469	1.635	1.212	1.398
-0.504	-1.546	-0.836	-1.554	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
-2.132	-1.546	-0.836	-1.554	-0.015	-1.259	-2.252	-0.804
-0.504	-1.546	-0.836	-0.226	-1.498	0,130556	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	-2.048	-1.554	-0.015	0,130556	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	-0.804
1.123	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	1.102	1.469	1.635	1.212	0,20625
-2.132	-0.202	-2.048	-0.226	-2.982	0,130556	-0.520	-1.904
-0.504	1.143	0,261111	1.102	-0.015	0,130556	1.212	0,20625
-0.504	-2.891	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	1.143	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-2.132	-1.546	-0.836	-1.554	-0.015	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	0,261111	-4.211	1.469	0,130556	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	1.469	1.635	1.212	-0.804
1.123	-4.236	0,261111	1.102	1.469	1.635	1.212	1.398
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	1.143	1.588	1.102	1.469	-2.705	1.212	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-3.759	-2.891	-2.048	-1.554	-2.982	-1.259	-0.520	-0.804
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	0,261111	-0.226	-0.015	0,130556	-0.520	0,20625
-0.504	-0.202	-0.836	-0.226	-0.015	0,130556	1.212	-0.804

SKP1	SKP2	SKP3	SKP4	MNT1	MNT2	MNT3	MNT4
P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
0.014	0.086	-0.274	1.302	1.663	-0.370	1.082	0,331944
1.436	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
1.436	0.086	1.248	0.074	1.663	0,477083	1.082	0,331944
0.014	-1.355	1.248	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,477083	1.082	0,331944
0.014	-1.355	-0.274	0.074	-0.185	-1.426	-0.442	0,331944
0.014	-1.355	-0.274	0.074	-2.032	0,477083	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	-1.154	-0.185	-1.426	-0.442	0,331944
0.014	0.086	1.248	1.302	1.663	1.743	1.082	1.770
0.014	0.086	1.248	-1.154	-2.032	-0.370	1.082	-0.814
1.436	1.528	1.248	1.302	1.663	1.743	-0.442	1.770
-2.829	-2.797	-3.317	-3.611	-0.185	0,477083	-0.442	-2.106
0.014	0.086	1.248	0.074	-0.185	0,477083	1.082	-2.106
0.014	-1.355	-1.795	-1.154	-0.185	-1.426	1.082	-0.814
1.436	0.086	1.248	0.074	-2.032	-1.426	1.082	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,477083	-0.442	0,331944
0.014	1.528	1.248	-1.154	-0.185	-2.482	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	1.302	1.663	-0.370	1.082	0,331944
0.014	-1.355	-0.274	0.074	-0.185	1.743	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	-1.154	-0.185	0,477083	-0.442	-0.814
-1.407	1.528	-0.274	-1.154	-2.032	0,477083	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,477083	-0.442	0,331944
-1.407	-1.355	-3.317	0.074	-0.185	-1.426	-1.967	-3.398
0.014	-1.355	-0.274	-1.154	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
-2.829	-1.355	-0.274	-1.154	-0.185	-1.426	-0.442	-0.814
1.436	1.528	1.248	1.302	1.663	1.743	1.082	1.770
1.436	1.528	1.248	1.302	1.663	0,477083	1.082	1.770
0.014	0.086	-0.274	-1.154	-0.185	0,477083	-0.442	0,331944

					3		
1.436	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
1.436	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-1.426	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
-4.250	1.528	1.248	0.074	1.663	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	1.302	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
1.436	0.086	1.248	1.302	1.663	-1.426	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	1.302	1.663	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
0.014	0.086	1.248	1.302	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
1.436	0.086	1.248	1.302	1.663	0,47708 3	1.082	0,331944
1.436	1.528	1.248	0.074	-0.185	-1.426	-1.967	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-1.967	-0.814
0.014	0.086	-0.274	-1.154	-0.185	0,47708 3	-3.491	-2.106
1.436	0.086	1.248	-2.383	1.663	-1.426	1.082	0,331944
1.436	0.086	1.248	1.302	1.663	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	1.528	1.248	0.074	1.663	0,47708 3	1.082	1.770
-1.407	-1.355	-0.274	-2.383	-0.185	-1.426	-0.442	-0.814
-1.407	0.086	-0.274	1.302	1.663	0,47708 3	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
-2.829	-2.797	-1.795	-2.383	-0.185	-1.426	-1.967	-2.106
1.436	1.528	-0.274	1.302	-0.185	0,47708 3	-0.442	1.770

0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	1.528	1.248	0.074	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	-2.383	-0.185	-1.426	-0.442	-2.106
0.014	1.528	1.248	0.074	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
-1.407	-1.355	-0.274	1.302	-3.880	-0.370	-0.442	-0.814
-1.407	1.528	-0.274	0.074	1.663	0,47708 3	-0.442	1.770
0.014	1.528	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	0,331944
0.014	0.086	1.248	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	0,331944
0.014	-1.355	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	0,331944
0.014	-1.355	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
0.014	-1.355	-0.274	1.302	1.663	0,47708 3	1.082	-0.814
0.014	1.528	-0.274	1.302	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	1.528	1.248	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	1.248	1.302	-0.185	1.743	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-1.426	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-3.491	-0.814
1.436	0.086	-0.274	-1.154	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
1.436	1.528	1.248	1.302	-0.185	0,47708 3	1.082	1.770
-1.407	-1.355	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-1.967	0,331944
0.014	0.086	1.248	0.074	-0.185	1.743	-0.442	0,331944
-1.407	-1.355	-1.795	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	-0.814
-1.407	0.086	-1.795	-1.154	-0.185	-1.426	1.082	-2.106
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708	1.082	0,331944

					3		
0.014	0.086	-1.795	0.074	-2.032	-1.426	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-1.795	0.074	-0.185	-1.426	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	1.248	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	-2.797	-0.274	0.074	-0.185	-1.426	-0.442	0,331944
0.014	0.086	1.248	1.302	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
0.014	-1.355	-0.274	-1.154	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	-0.814
-1.407	-1.355	-1.795	-1.154	-0.185	-1.426	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-2.032	-0.370	-0.442	-0.814
0.014	1.528	-0.274	1.302	-0.185	0,47708 3	1.082	0,331944
1.436	0.086	1.248	0.074	-2.032	-2.482	1.082	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	-0.370	-0.442	-0.814
1.436	0.086	1.248	0.074	1.663	-1.426	1.082	0,331944
0.014	0.086	1.248	1.302	1.663	0,47708 3	-0.442	-0.814
0.014	-1.355	-1.795	-2.383	-0.185	-1.426	-0.442	-0.814
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	0.086	-0.274	0.074	-0.185	0,47708 3	-0.442	0,331944
0.014	1.528	-0.274	-1.154	-0.185	-0.370	1.082	-2.106

PNG1	PNG2	PNG3	PNG4	SPT1	SPT2
P17	P18	P19	P20	P21	P22
1.411	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	-1.187	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	-1.187	-0.049	-0.792	-0.846	-1.256
0,3180 56	0,08125	0,641667	-1.848	-2.005	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	-2.904	-0.846	0,275694
-0.496	-1.187	-0.049	-1.848	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	0,183333	-0.846	0,275694
-1.449	1.422	-0.049	1.320	-0.846	0,275694
-0.496	-1.187	-1.993	0,183333	0,217361	-1.256
1.411	1.422	1.896	1.320	1.472	2.049
-1.449	-2.491	0,641667	-1.848	-2.005	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	-1.848	0,217361	0,275694
0,3180 56	-1.187	-1.021	-0.792	-0.846	-1.256
-0.496	-1.187	-1.021	-0.792	-2.005	-1.256
-1.449	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	-1.256
-1.449	1.422	-1.993	0,183333	0,217361	-1.256
-0.496	1.422	-0.049	1.320	0,217361	0,275694
-0.496	1.422	0,641667	1.320	-0.846	-1.256
0,3180 56	-1.187	-0.049	-0.792	0,217361	0,275694
-0.496	1.422	0,641667	0,183333	1.472	-1.256
0,3180	0,08125	-0.049	-1.848	0,217361	0,275694

56					
-0.496	-1.187	-1.993	0,183333	-0.846	-1.256
-0.496	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	-1.256
-1.449	0,08125	-1.021	-0.792	-0.846	0,275694
1.411	1.422	1.896	1.320	1.472	2.049
1.411	0,08125	-0.049	1.320	1.472	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
-1.449	1.422	-0.049	-0.792	0,217361	-1.256
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	-2.005	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
-1.449	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	1.422	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
1.411	1.422	1.896	0,183333	0,217361	0,275694
1.411	1.422	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
1.411	0,08125	1.896	0,183333	0,217361	0,275694
1.411	1.422	-1.021	0,183333	1.472	0,275694
1.411	1.422	1.896	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	1.320	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	1.422	0,641667	1.320	1.472	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	-0.846	-1.256
-0.496	-1.187	-1.021	-0.792	-0.846	-1.256
1.411	1.422	-1.021	0,183333	0,217361	2.049
0,3180	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694

56					
1.411	1.422	0,641667	1.320	0,217361	-2.909
-2.402	-1.187	-1.021	0,183333	-0.846	-1.256
-0.496	0,08125	0,641667	0,183333	-0.846	0,275694
-1.449	0,08125	-0.049	-0.792	0,217361	-1.256
-1.449	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
-0.496	-2.491	-1.021	-1.848	-0.846	-1.256
-2.402	1.422	-0.049	-1.848	1.472	0,275694
0,3180 56	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	-2.491	0,641667	-1.848	-2.005	0,275694
1.411	0,08125	0,641667	1.320	0,217361	0,275694
-1.449	-1.187	-0.049	-0.792	-0.846	0,275694
0,3180 56	1.422	0,641667	1.320	1.472	2.049
0,3180 56	-1.187	0,641667	-1.848	0,217361	-2.909
0,3180 56	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
1.411	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	-1.187	0,641667	-0.792	-0.846	-1.256
-1.449	0,08125	-1.021	0,183333	-0.846	-1.256
0,3180 56	0,08125	-1.021	1.320	-3.164	0,275694
0,3180 56	1.422	0,641667	1.320	1.472	0,275694
1.411	1.422	0,641667	1.320	0,217361	2.049
0,3180 56	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
-0.496	0,08125	-0.049	-0.792	0,217361	-1.256

-1.449	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	0,275694
-1.449	0,08125	0,641667	0,183333	-2.005	0,275694
0,3180 56	-1.187	-0.049	-0.792	0,217361	0,275694
-1.449	0,08125	-1.021	1.320	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	0,217361	-1.256
0,3180 56	-1.187	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	1.422	0,641667	1.320	1.472	2.049
-2.402	0,08125	-1.993	0,183333	-0.846	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
-1.449	-1.187	-1.021	-0.792	-0.846	-1.256
0,3180 56	-1.187	-1.021	-1.848	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
1.411	-1.187	-0.049	-0.792	0,217361	0,275694
0,3180 56	-1.187	0,641667	0,183333	0,217361	-1.256
0,3180 56	0,08125	0,641667	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	-1.021	0,183333	1.472	0,275694
-0.496	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	0,641667	1.320	1.472	0,275694
0,3180 56	-1.187	-0.049	0,183333	-0.846	-1.256
-0.496	0,08125	-0.049	-0.792	0,217361	0,275694
-1.449	-1.187	-1.021	-0.792	0,217361	-1.256
-0.496	-1.187	-0.049	-0.792	-0.846	0,275694

0,3180 56	1.422	-0.049	1.320	1.472	2.049
0,3180 56	0,08125	1.896	0,183333	-3.164	-1.256
-0.496	0,08125	-0.049	0,183333	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	1.896	-2.904	0,217361	0,275694
0,3180 56	0,08125	-0.049	0,183333	1.472	0,275694
-1.449	-1.187	-1.021	0,183333	0,217361	-1.256
-1.449	-1.187	-1.021	0,183333	-2.005	0,275694
-0.496	0,08125	-0.049	1.320	0,217361	0,275694
-0.496	-1.187	-1.021	-0.792	-0.846	-1.256

Lampiran 5 : Model Estimates Data Menggunakan Aplikasi WarpPLS

MODEL ESTIMATES DATA

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.439, P<0.001

Average R-squared (ARS)=0.493, P<0.001

Average adjusted R-squared (AARS)=0.484, P<0.001

Average block VIF (AVIF)=1.498, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.261, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.519, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

* Path coefficients and P values *

Path coefficients

	KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
KMD						
KMF	0.568					
SKP	0.438	0.454				

MNT	0.253	0.503	
PNG			0.444 0.410
SPT			

P values

	KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
KMD						
KMF	<0.001					
SKP	<0.001	<0.001				
MNT		0.004	<0.001			
PNG				<0.001		<0.001
SPT						

* Effect sizes for path coefficients *

	KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
KMD						
KMF	0.322					
SKP	0.299	0.313				
MNT		0.147	0.336			
PNG				0.292		0.263
SPT						

* Structure loadings and cross-loadings *

	KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
p1	0.807	0.434	0.498	0.476	0.463	0.175

p3	0.765	0.298	0.515	0.518	0.370	0.381
p4	0.719	0.494	0.473	0.456	0.423	0.181
p5	0.775	0.483	0.549	0.573	0.549	0.299
p6	0.403	0.786	0.458	0.358	0.415	0.348
p8	0.320	0.769	0.518	0.403	0.472	0.461
p9	0.505	0.657	0.466	0.465	0.453	0.428
p10	0.475	0.815	0.593	0.517	0.481	0.404
p11	0.398	0.372	0.718	0.320	0.328	0.231
p12	0.489	0.634	0.750	0.512	0.554	0.402
p13	0.575	0.547	0.816	0.536	0.551	0.338
p15	0.516	0.446	0.703	0.542	0.517	0.371
p17	0.364	0.216	0.291	0.678	0.422	0.312
p18	0.392	0.291	0.335	0.602	0.373	0.361
p19	0.461	0.373	0.414	0.598	0.309	0.190
p20	0.548	0.618	0.645	0.793	0.617	0.486
p27	0.443	0.323	0.412	0.307	0.683	0.359
p28	0.547	0.556	0.592	0.647	0.760	0.517
p29	0.358	0.253	0.322	0.326	0.613	0.250
p30	0.220	0.465	0.423	0.467	0.644	0.331
p22	0.256	0.448	0.391	0.390	0.441	0.806
p24	0.288	0.418	0.333	0.438	0.442	0.806

Note: Loadings and cross-loadings are unrotated.

* Latent variable coefficients *

R-squared coefficients

KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
	0.322	0.612	0.482	0.554	

Composite reliability coefficients

KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
0.851	0.844	0.835	0.765	0.771	0.788

Average variances extracted

KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
0.588	0.576	0.559	0.452	0.459	0.650

* Ccorrelations among latent variables and errors *

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs

	KMD	KMF	SKP	MNT	PNG	SPT
KMD	0.767	0.556	0.664	0.659	0.589	0.337
KMF	0.556	0.759	0.671	0.572	0.598	0.537
SKP	0.664	0.671	0.748	0.640	0.655	0.449
MNT	0.659	0.572	0.640	0.672	0.655	0.513
PNG	0.589	0.598	0.655	0.655	0.677	0.547
SPT	0.337	0.537	0.449	0.513	0.547	0.806

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

BIODATA MAHASISWA



DATA DIRI

1. Nama Lengkap : Nur Inayah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 20 Oktober 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Jambeyan RT 001/RW 002 Sedan
Rembang

INFORMASI KONTAK

1. No. Handphone : 082-337-049-079
2. Email : inayahnur439@gmail.com
3. Instagram : nur_inayah2010
3. Facebook : NurInayah

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2001 s/d. Tahun 2002 : RA Al-Manar
2. Tahun 2002 s/d. Tahun 2008 : MI Al-Manar
3. Tahun 2008 s/d. Tahun 2011 : MTs Al-Manar
4. Tahun 2011 s/d. Tahun 2014 : MA Al-Manar

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 2012 s/d. Tahun 2013 : Pradani MA Al-Manar
2. Tahun 2015 : Pengurus KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) UIN Walisongo
3. Tahun 2015 : Pengurus KOBİ (Komunitas Bisnis) UIN Walisongo
4. Tahun 2016 s/d. Tahun 2017 : Anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia) Semarang
5. Tahun 2017 s/d. Tahun 2018 : Anggota BMC (Bidikmisi) UIN Walisongo

Semarang, 5 Juli 2018

Penulis,

Nur Inayah
1405026184